

BAB IV

DESKRIPSI, PERHITUNGAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil umum perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI

Perusahaan-perusahaan dalam industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahunan dipilih karena mengandung informasi yang sangat lengkap dan rinci tentang perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa efek yang dibuat setelah Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) digabungkan. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan keduanya sebagai pasar obligasi dan derivatif untuk mempercepat operasi dan transaksi. Pada tanggal 1 Desember 2007, pertukaran hasil merger dimulai.

Sampel yang dipilih sebagai objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan industri telekomunikasi adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi di bidang penyediaan jasa komunikasi. Seperti menyediakan jasa teleponi, akses komunikasi data ataupun jaringan telekomunikasi. Layanan telekomunikasi bertujuan untuk memenuhi segala keperluan dan kebutuhan dalam bertelekomunikasi.

a. PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)

PT Bali Towerindo Sentra Tbk Didirikan pada tanggal 6 Juli 2006 dan fokus pada penyediaan menara telekomunikasi, jasa, dan jaring. Ini juga merupakan pionir dalam penyediaan fasilitas menara dengan fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan kabel fiber dan transmisi nirkabel yang terus didukung oleh kemajuan teknologi komunikasi optik.

Untuk mendukung percepatan pengembangan bisnis dan memperkuat struktur permodalan, PT. Bali Towerindo Sentra Tbk melakukan Initial Public Offering (IPO) dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 13 Maret 2014 dengan kode emiten BALI.

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 88.000.000 lembar saham, yang mewakili 14,72% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh perseroan setelah penawaran umum. Ada nilai nominal 100 rupiah per saham yang ditawarkan dengan harga 400 rupiah per saham, yang harus dibayar saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS). Total nilai penawaran umum perdana adalah 35.200.000.000 rupiah.

b. PT. XL Axiata Tbk (EXCL)

PT.XL Axiata Tbk awalnya dikenal sebagai PT Excelcomindo Pratama Tbk atau PT. XL Axiata, dan mulai beroperasi secara komersial pada 8 Oktober 1996. Pada tanggal 29 September 2005, PT.XL Axiata Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham EXCL dengan modal dasar sebesar Rp.2.265.000.000.000, dengan modal Ditempatkan sebesar Rp.853.449.066.700,

dan menyelesaikan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan harga Rp.200,- per lembar.¹

c. PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN)

PT. Smartfren Telecom Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT. Mobile-8 Telecom Tbk, Didirikan pada tanggal 2 Desember 2002 dengan jaringan CDMA 2000-1X. PT. Smartfren Telecom Tbk menawarkan layanan telekomunikasi berbasis teknologi 4G LTE *Advanced*, yang merupakan pengembangan lanjutan dari 4G. PT. Smartfren Telecom Tbk melakukan penawaran umum perda setelah menunggu selama setahun.²

d. PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON)

Bidang usaha utamanya adalah menara telekomunikasi, PT.Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk didirikan di Jakarta pada tanggal 27 April 2001. Layanan utama terdiri dari layanan teknik, desain, konstruksi, instalasi, dan jaringan integrasi yang dikhususkan untuk industri telekomunikasi. Setelah bertransformasi menjadi perusahaan investasi, mereka mulai mengembangkan portofolio di bidang utilitas, menara leasing, mikrokontroler, serat optik, dan jaringan aktif. PT.Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang sebelumnya bernama PT.Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, meluncurkan peluncuran umum perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya dengan kode emiten GHON di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 April 2018. Mengumumkan harga eksekusi penawaran umum perdana saham perusahaan pada harga Rp. 1.170 per saham. Ini

¹ <https://www.xlaxiata.co.id> diakses pada tanggal 7 September 2023.

² <https://www.smartfren.com> diakses pada tanggal 8 September 2023.

lebih rendah dari harga awal yang ditunjukkan saat bookbuilding, yang berkisar antara Rp. 1.100 dan Rp. 1.300 per saham.

e. PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)

PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk Didirikan pada tahun 2006 dengan Akta Pendirian No.7 tanggal 28 April 2006 dan bekerja dalam penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi. Perusahaan ini fokus pada bisnis penyedia menara telekomunikasi dengan berinvestasi pada aset in-building service-nya pada Maret 2012. Pada tanggal 15 Agustus 2012, PT.Inti Bangun Sejahtera Tbk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sahamnya dengan kode emiten IBST. PT.OSK Nusadana Securities Indonesia dan PT.Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek. 154.247.000 lembar saham ditawarkan, masing-masing dengan harga penawaran Rp1.000 dan nilai nominal Rp.500.³

f. PT. Indosat Tbk (ISAT)

PT Indosat Tbk (ISAT) Didirikan pada tanggal 20 November 1967 dengan tujuan menawarkan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. ISAT menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tahun 1994 untuk melakukan Permulaan Penawaran Umum (IPO) dengan jumlah saham ISAT masyarakat kepada sebanyak 103.550.000, dengan harga penawaran Rp7.000 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Oktober 1994.⁴

³ <https://www.ibstower.com> diakses pada tanggal 10 September 2023.

⁴ <https://indosatooredoo.com> diakses pada tanggal 10 September 2023.

g. PT. Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR)

PT.Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) Didirikan pada tanggal 25 November 1994 dan termasuk dalam bisnis Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL). Pada awal November 2022, PT.Ketrosden Triasmitra Tbk secara resmi melakukan IPO saham senilai 426,2 juta lembar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham yang ditawarkan sama dengan 15% dari modal yang Ditempatkan dan disetor oleh KETR setelah IPO. Setiap saham memiliki nilai nominal Rp.100, dan dijual dengan harga mulai dari Rp.246 hingga Rp.360.⁵

h. PT. LCK Global Kedaton Tbk (LCKM)

PT. LCK Global Kedaton merupakan perseroan yang berfokus pada bidang jasa konstruksi telekomunikasi di Indonesia. PT. LCK Global Kedaton pada awal pendirian pada tanggal 31 Juli 2013 bernama PT. Global Kedaton Teknologi. Kemudian, di tahun 2015 perseroan berganti nama menjadi PT. LCK Global Kedaton. Pada tanggal 16 Januari 2018, PT.LCK Global Kedaton melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 200.000.000 lembar saham penawaran di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Rp.208,-per saham.⁶

i. PT. Link Net Tbk (LINK)

PT. Link Net Tbk adalah perusahaan yang menyediakan layanan seperti program televisi dan internet dengan kecepatan tinggi melalui jaringan komunikasi broadband. PT. Link Net Tbk Didirikan dengan nama PT. Seruling Indah Permai pada tanggal 14 Maret 1996. Itu akan memulai operasi komersialnya pada tahun

⁵ <https://www.triasmitra.com> diakses pada tanggal 10 November 2023.

⁶ <https://www.lckglobal.co.id> diakses pada tanggal 10 November 2023.

2020. PT. Link Net Tbk memulai Penawaran Umum Perdana (IPO) pada 2 Juni 2014. PT. Link Net Tbk menawarkan 304.265.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp.1.600,- per saham.⁷

j. PT. Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA)

PT. Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA) Didirikan pada tahun 2006 dan beroperasi di bidang perdagangan, pengembangan, dan jasa pelayanan terutama yang berkaitan dengan teknik sipil , mekanikal dan elektrikal. OASA melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) saham masyarakat kepada sebanyak 160.000.000 lembar saham pada tanggal 28 Juni 2016. Harga penawarannya adalah Rp190 per saham, dan saham tersebut dibuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 18 Juli 2016.⁸

k. PT. Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR)

PT. Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) didirikan pada tanggal 27 September 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Pada tanggal 29 September 2011, BAPEPAM-LK memberikan pernyataan efektif kepada SUPR untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) saham kepada masyarakat sebanyak 100.000 .000 lembar saham dengan harga penawaran Rp3.400 per saham. Pada tanggal 1 Oktober 2011, saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp100.⁹

⁷ <https://www.linknet.co.id> diakses pada tanggal 10 November 2023.

⁸ <https://maharaksabiru.com> diakses pada tanggal 10 September 2023.

⁹ <https://stptower.com> diakses pada tanggal 18 September 2023.

l. Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

Tower Bersama Infrastructure Tbk Didirikan pada tahun 2004 dan fokus pada penyediaan solusi dan layanan infrastruktur telekomunikasi. TBIG melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 26 Oktober 2010 dengan harga saham penawaran sebesar 551.111.000 dan saham pendiri sebesar 4.005.588.889. Saat IPO, harga saham yang ditawarkan sebesar 2.025/saham dengan presentase sebesar 12,09%.¹⁰

m. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Telkom Indonesia Didirikan oleh Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 1991. Sebuah perusahaan swasta yang menyediakan layanan pos dan telegraf didirikan sejak tahun 1882. Pada tahun 1961, ia menjadi Perusahaan Pos dan Telekomunikasi Negara (PN Postel). Sejak tahun 2016, manajemen Telkom menetapkan tanggal 6 Juli 1965 sebagai hari ulang tahun perusahaan. Sejak 14 November 1995, Telkom Indonesia memulai Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memperdagangkan sahamnya di New York dengan kode TLKM dan TLK. Harga saham IPO adalah Rp 2.050 per saham, dan total saham yang diterbitkan adalah 933.333.000 lembar..¹¹

B. PERHITUNGAN DATA

Perhitungan, menganalisis dan menilai kinerja keuangan pada perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI menggunakan metode *Economic*

¹⁰ <https://www.tower-bersama.com> diakses pada tanggal 18 September 2023.

¹¹ <https://www.telkom.co.id> diakses pada tanggal 18 September 2023

Value Added (EVA). Untuk menghitung EVA maka data keuangan yang diperlukan yaitu:

- a. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)
- b. WACC (*Weight Average Cost of Capital*)
- c. IC (*Invested Capital*)

Berikut perhitungan serta penjelasan data-data yang digunakan untuk mengetahui nilai tambah ekonomi masing-masing perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

1) PT. Bali Towerindo Sentra Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Langkah pertama dalam perhitungan EVA yakni dengan menghitung besarnya NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*). Berikut hasil perhitungan NOPAT PT. Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Hasil Analisis NOPAT PT. Bali Towerindo Sentra Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	84.403.215.805	188.536.504.140	212.090.007.799
Beban bunga	225.571.029.007	227.149.588.451	210.947.694.313
Beban pajak	22.887.993.519	26.580.850.813	24.556.028.142
Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	332.862.238.331	442.266.943.404	447.593.730.254
Laba sebelum pajak	107.291.209.324	215.117.354.953	236.646.035.941
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak	0,213	0,124	0,891

1-tax	0,787	0,876	0,109
NOPAT	261.962.581	387.425.448.222	48.787.716.598

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bali Towerindo Sentra Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (*Weight Average Cost of Capital*)

Langkah kedua dalam menganalisis nilai EVA yaitu menghitung WACC perusahaan. Berikut hasil perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) PT. Bali Towerindo Sentra Tbk ditunjukkan pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Hasil Analisis WACC PT. Bali Towerindo Sentra Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	2.472.095.850.875	2.649.677.296.449	2.753.271.517.109
Total liabilitas dan ekuitas	4.651.939.975.688	5.001.398.828.957	5.196.995.589.938
Total ekuitas	2.179.844.124.813	2.351.721.532.508	2.443.724.072.829
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,531	0,529	0,529
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0,468	0,47	0,47
Beban bunga	225.571.029.007	227.149.588.451	210.947.694.313
Liabilitas jangka panjang	642.283.365.635	2.003.863.364.705	1.971.344.498.908
<i>Cost of Debt</i> (rd) (Beban bunga : Liabilitas jangka panjang)	0,351	0,113	0,107
Laba bersih tahun berjalan	84.403.215.805	188.536.504.140	219.090.007.799

<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,387	0,80	0,089
1-T	0,787	0,876	0.109
WACC	0,327	0,088	0,047

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bali Towerindo Sentra Tbk, diolah.

c) Analisis IC (*Invested Capital*)

Langkah ketiga dalam menentukan nilai EVA yakni menghitung total modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*). Berikut merupakan hasil perhitungan IC PT. Bali Towerindo Sentra Tbk.

Tabel 4.3

Hasil analisis IC PT. Bali Towerindo Sentra Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	4.561.939.975.688	5.001.398.828.957	5.196.995.589.938
Liabilitas jangka pendek	642.283.365.635	645.813.931.744	781.927.018.201
IC	4.009.656.610.053	4.355.584.897.213	4.415.061.571.737

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bali Towerindo Sentra Tbk, diolah.

d) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Langkah terakhir dalam perhitungan EVA yakni menghitung *Economic Value Added* (EVA). Berikut hasil perhitungan EVA PT. Bali Towerindo Sentra Tbk yang ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Hasil Analisis EVA PT. Bali Towerindo Sentra Tbk

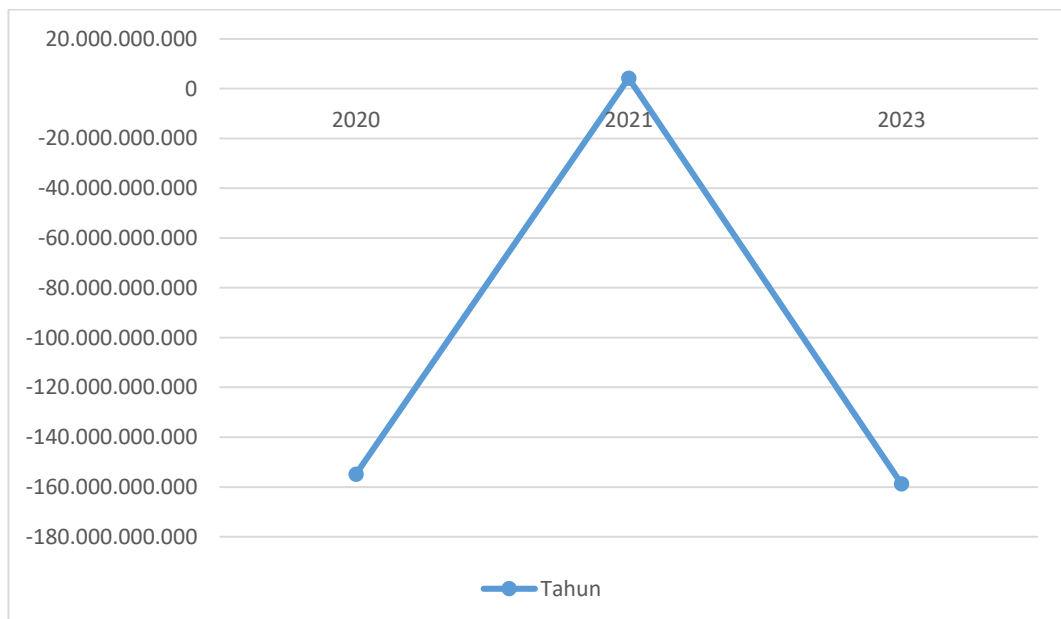
Dinyatakan dalam satuan penuh

Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	261.962.581	387.425.448.222	48.787.716.598
WACC	0,387	0,088	0,047
<i>Invested Capital</i>	4.009.656.610.053	4.355.584.897.213	4.415.061.571.737
Biaya modal (WACC x IC)	1.551.737.108.091	383.291.470.955	207.507.893.872
EVA	-154.911.745.512	4.133.977.267	-158.720.177.274

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bali Towerindo Sentra Tbk.

Gambar 4.1

Grafik Pertumbuhan EVA PT. Bali Towerindo Sentra Tbk Tahun 2020 - 2022



2) PT. XL Axiata Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Berikut hasil perhitungan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) perusahaan PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2020 hingga tahun 2022 ditunjukkan pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Hasil Analisis NOPAT PT. XL Axiata Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	371.598.000.000	1.287.807.000.000	1.121.188.000.000
Beban bunga	2.667.824.000.000	2.378.186.000.000	2.777.385.000.000
Beban pajak	225.387.000.000	419.733.000.000	231.842.000.000
Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	3.264.809.000	4.085.726.000.000	4.130.415.000.000
Laba sebelum pajak	146.211.000.000	1.707.540.000.000	1.353.030.000.000
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak)	1,541	0,245	0,171
1-tax	-0,541	0,755	0,829
NOPAT	-436.816.310.000	3.084.723.130.000	3.424.144.035.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. XL Axiata Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut merupakan hasil perhitungan dari nilai WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) PT. XL Axiata Tbk tahun 2021 hingga tahun 2022 pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Hasil Analisis WACC PT. XL Axiata Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	48.607.431.000.000	52.664.537.000.000	61.503.554.000.000
Total liabilitas dan ekuitas	67.744.797.000.000	72.753.282.000.000	87.277.780.000.000
Total ekuitas	19.137.366.000.000	20.088.745.000.000	25.774.226.000.000
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,717	0,723	0,704
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0,282	0,276	0,295
Beban bunga	2.667.824.000.000	2.378.186.000.000	2.777.385.000.000
Liabilitas jangka panjang	29.750.405.000.000	31.710.616.000.000	36.153.054.000.000
<i>Cost of Debt</i> (rd) (Beban bunga : Liabilitas jangka panjang)	0,089	0,074	0,076
Laba bersih tahun berjalan	371.598.000.000	1.287.807.000.000	1.121.188.000.000
<i>Cost of Equity</i> (re)	0,019	0,107	0,295

(Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)			
1-T	-0,541	0,755	0,829
WACC	-0,029	0,044	0,047

Sumber: Laporan Keuangan PT. XL Axiata Tbk, diolah.

c) Analisis Total Modal yang di Investasikan (*Invested Capital*)

Berikut merupakan hasil perhitungan dari nilai IC (*Invested Capital*) PT.

XL Axiata Tbk tahun 2021 hingga tahun 2022 pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Hasil Analisis IC PT. XL Axiata Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	64.744.797.000.000	72.753.282.000.000	87.277.780.000.000
Liabilitas jangka pendek	18.557.026.000.000	20.953.921.000.000	26.350.500.000.000
IC	46.187.771.000.000	51.799.361.000.000	60.927.280.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. XL Axiata Tbk, diolah.

d) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut hasil perhitungan EVA PT. XL Axiata Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8

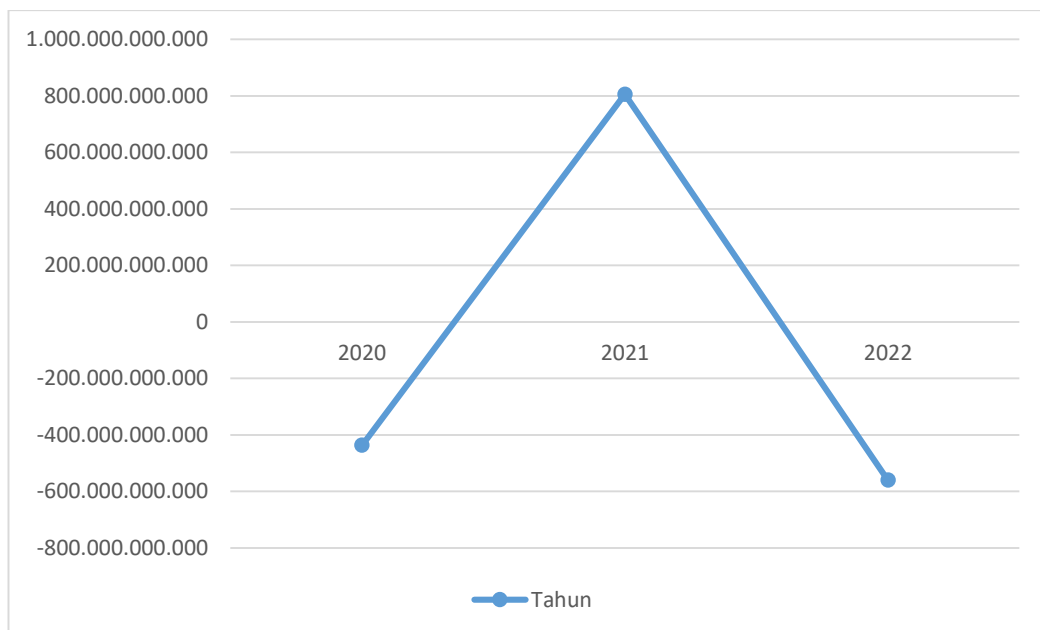
Hasil Analisis EVA PT. XL Axiata Tbk

Dinyatakan dalam satuan penuh

Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	-436.816.310.000	3.084.723.130.000	3.424.144.035.000
WACC	-0,029	0,044	0,047
<i>Invested Capital</i>	46.187.771.000.000	51.799.361.000.000	60.927.280.000.000
Biaya modal (WACC x IC)	-1.339.445.359.000	2.279.171.884.000	2.863.582.160.000
EVA	-436.816.310.000	805.551.246.000	-560.561.875.000

Gambar 4.2

Grafik Pertumbuhan EVA PT. XL Axiata Tbk Tahun 2020-2022



3) PT. Smartfren Telecom Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Berikut hasil perhitungan NOPAT PT. Smartfren Telecom Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan oleh tabel 4.9

Tabel 4.9

Hasil Analisis NOPAT PT. Smartfren Telecom Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	1.523.602.951.388	435.325.081.365	1.064.304.591.187
Beban bunga	850.789.475.037	962.670.986.361	1.048.162.647.612
Beban pajak	73.758.643.125	130.958.853.462	12.170.922.109
Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	2.448.151.051.550	1.528.954.921.188	2.124.638.160.908
Laba sebelum pajak	1.597.361.594.513	566.283.934.827	1.076.457.513.296
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak	0,046	0,231	0,011
1-tax	0,954	0,769	0,989
NOPAT	2.335.536.103.179	1.175.766.334.394	2.101.267.141.138

Sumber: Laporan Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut merupakan hasil perhitungan dari nilai WACC PT. Smartfren Telecom Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Hasil Analisis WACC PT. Smartfren Telecom Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022

Total liabilitas	26.318.344.155.226	30.704.407.248.908	30.732.855.026.797
Total liabilitas dan ekuitas	38.684.276.546.076	43.357.849.742.875	46.492.367.335.786
Total ekuitas	12.365.932.390.850	12.653.442.493.967	15.759.512.198.989
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,680	0,708	0,661
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0,319	0,291	0,338
Beban bunga	850.789.475.037	962.670.986.361	1.048.162.647.612
Liabilitas jangka panjang	17.900.388.499.822	20.101.175.108.585	22.073.985.675.070
<i>Cost of Debt</i> (rd) (Beban bunga : Liabilitas jangka panjang)	0,047	0,047	0,047
Laba bersih tahun berjalan	1.523.602.951.388	435.325.081.365	1.064.304.591.187
<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,123	0,034	0,067
1-T	0,954	0,769	0,989
WACC	0,068	0,034	0,052

Sumber: Laporan Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk, diolah.

c) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut hasil analisis IC PT. Smartfren Telecom Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.11

Tabel 4.11

Hasil Analisis IC PT. Smartfren Telecom Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	38.684.276.546.076	43.357.849.742.875	46.492.367.225.786
Liabilitas jangka pendek	8.417.955.655.404	9.603.232.140.323	8.658.869.351.727
IC	30.266.320.890.672	33.754.617.602.552	37.833.497.874.059

Sumber: Laporan Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk, diolah.

d) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut merupakan hasil analisis EVA PT. Smartfren Telecom Tbk pada tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

Hasil Analisis EVA PT. Smartfren Telecom Tbk.

Dinyatakan dalam satuan penuh

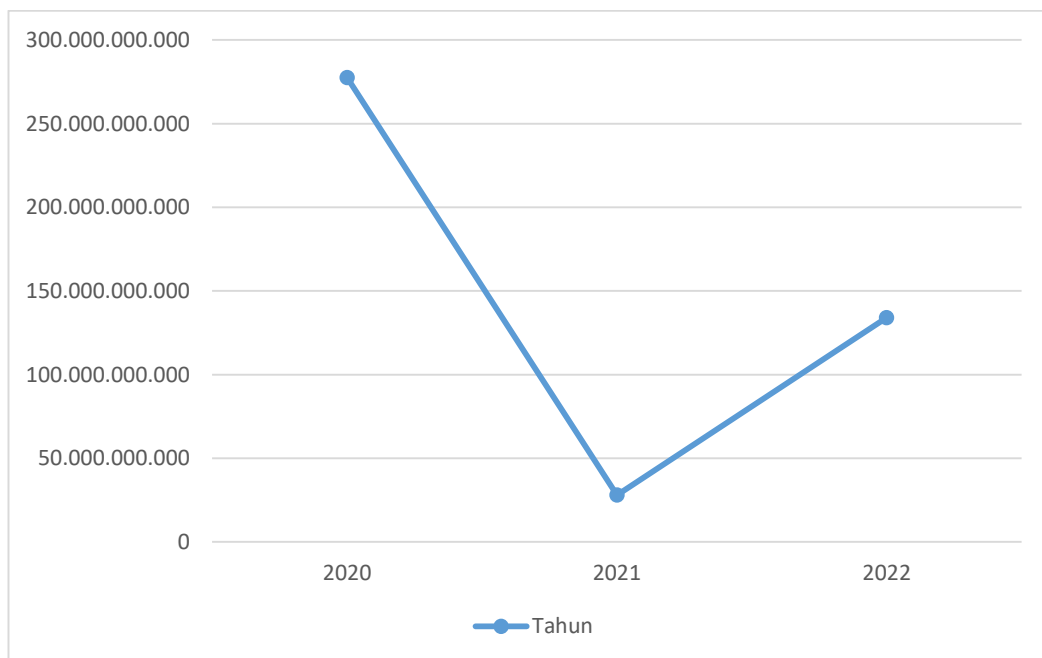
Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	2.335.536.103.179	1.175.766.334.394	2.101.267.141.138
WACC	0,068	0,769	0,052
<i>Invested Capital</i>	30.266.320.890.672	33.754.617.602.552	37.833.497.874.059

Biaya modal (WACC x IC)	2.058.109.820.566	1.147.656.998.487	1.967.341.889.451
EVA	277.426.282.613	28.109.335.907	133.925.251.687

Sumber: Laporan Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk, diolah.

Gambar 4.3

Grafik Pertumbuhan EVA PT. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2020-2022



4) PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Berikut hasil analisis perhitungan NOPAT PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.13

Tabel 4.13

Hasil Analisis PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	77.752.839.000	89.855.831.000	90.728.112.000
Beban bunga	5.052.717.000	5.457.716.000	13.352.686.000
Beban pajak	7.426.055.000	5.606.506.000	4.064.301.000
Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	90.231.611.000	100.920.053.000	108.145.099.000
Laba sebelum pajak	85.178.894.000	95.462.337.000	94.792.413.000
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak	0,087	0,058	0,042
1-tax	0,913	0,942	0,958
NOPAT	82.381.460.843	95.066.689.926	103.603.004.842

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut merupakan hasil perhitungan WACC PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.14

Tabel 4.14

Hasil Analisis WACC PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	157.782.246.000	302.459.113.000	375.812.419.000
Total liabilitas dan ekuitas	827.628.587.000	1.021.478.602.000	1.156.622.811.000
Total ekuitas	669.846.341.000	719.019.489.000	780.810.320.000
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,190	0,296	0,324
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0,809	0,703	0,675
Beban bunga	5.052.717.000	5.457.716.000	13.352.686.000
Liabilitas jangka panjang	45.489.063.000	52.318.210.000	69.449.474.000
<i>Cost of Debt</i> (rd) (Beban bunga : Liabilitas jangka panjang)	0,111	0,104	0,192
Laba bersih tahun berjalan	77.753.839.000	89.855.831.000	90.728.112.000
<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,116	0,124	0,116
1-T	0,913	0,942	0,958
WACC	0,112	0,115	0,137

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, diolah.

c) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut merupakan hasil analisis perhitungan IC PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.15

Tabel 4.15

Hasil Analisis IC PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	827.628.587.000	1.021.478.602.000	1.156.622.811.000
Liabilitas jangka pendek	112.293.183.000	250.140.903.000	306.363.017.000
IC	715.335.404.000	771.337.699.000	850.259.794.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, diolah.

d) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut hasil analisis perhitungan EVA PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.16

Tabel 4.16

Hasil Analisis EVA PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

Dinyatakan dalam satuan penuh

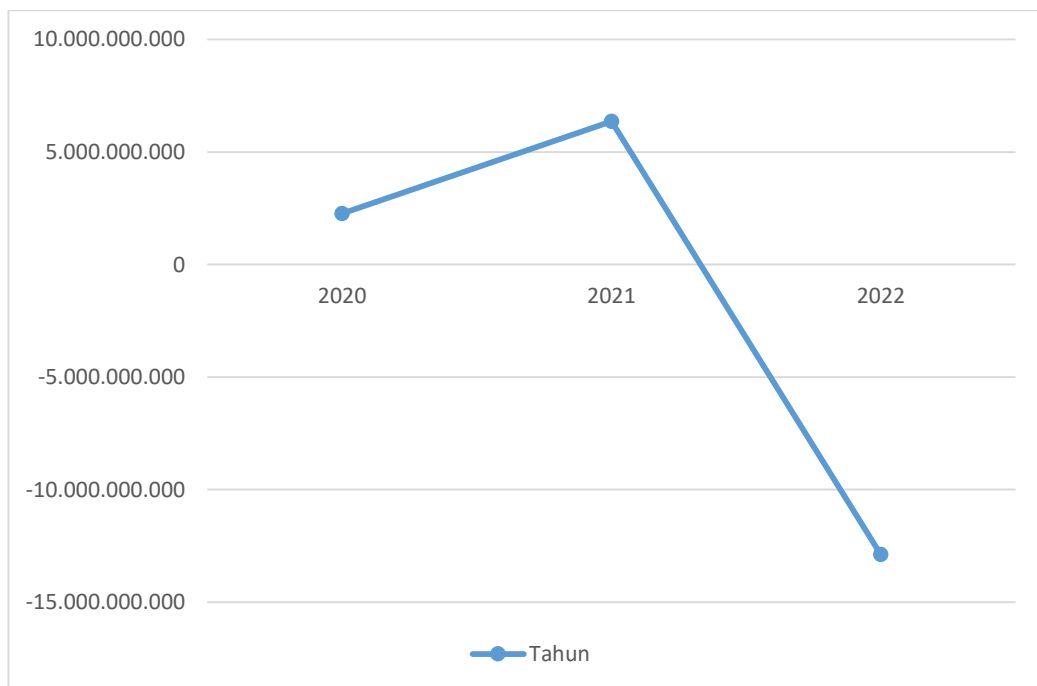
Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	82.381.460.843	95.066.689.926	103.603.004.842
WACC	0,112	0,115	0,137

<i>Invested Capital</i>	715.335.404.000	771.337.699.000	850.259.794.000
Biaya modal (WACC x IC)	80.117.565.248	88.703.835.385	116.485.591.778
EVA	2.263.895.595	6.362.854.541	-12.882.586.936

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, diolah.

Gambar 4.4

Grafik Pertumbuhan EVA PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020-2022



5) PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Berikut hasil perhitungan analisis NOPAT PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.17

Tabel 4.17

Hasil Analisis NOPAT PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	67.204.167.744	63.351.219.259	41.526.767.474
Beban bunga	366.069.282.337	266.359.055.958	258.370.307.871
Beban pajak	24.990.246.564	12.324.553.179	23.255.173.376
Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	458.263.696.675	342.034.819.396	323.512.248.721
Laba sebelum pajak	92.194.414.308	75.675.763.438	64.781.940.850
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak	0,271	0,162	0,358
1-tax	0,729	0,838	0,642
NOPAT	334.074.234.876	286.625.178.654	207.694.863.679

Sumber: Laporan Keuangan PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis WACC PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 24.18

Tabel 4.18

Hasil Analisis WACC PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	4.210.975.933.401	2.962.262.142.191	3.540.668.594.029

Total liabilitas dan ekuitas	10.421.826.253.217	9.547.133.662.297	9.431.928.852.947
Total ekuitas	6.201.850.319.816	6.584.871.520.106	5.891.260.258.918
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,404	0,310	0,375
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0,595	0,689	0,624
Beban bunga	366.069.282.337	266.359.055.958	258.730.307.871
Liabilitas jangka panjang	3.016.521.818.693	2.144.756.202.779	2.567.471.882.341
<i>Cost of Debt</i> (rd) (Beban bunga : Liabilitas jangka panjang)	0,121	0,124	0,100
Laba bersih tahun berjalan	67.204.167.744	63.351.210.259	41.526.767.474
<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,010	0,069	0,007
1-T	0,729	0,838	0,642
WACC	0,039	0,078	0,027

Sumber: Laporan Keuangan PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk, diolah.

c) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut hasil analisis IC PT. Inti Bnagun Sejahtera Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.19

Tabel 4.19

Hasil Analisis IC PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	10.421.826.253.217	9.547.133.662.297	9.431.928.852.947
Liabilitas jangka pendek	1.194.454.114.708	817.505.939.412	973.196.711.688
IC	9.227.372.138.504	8.729.627.722.885	8.458.732.141.259

Sumber: Laporan Keuangan PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk, diolah.

d) Hasil Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut hasil perhitungan analisis EVA PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk pada tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.20

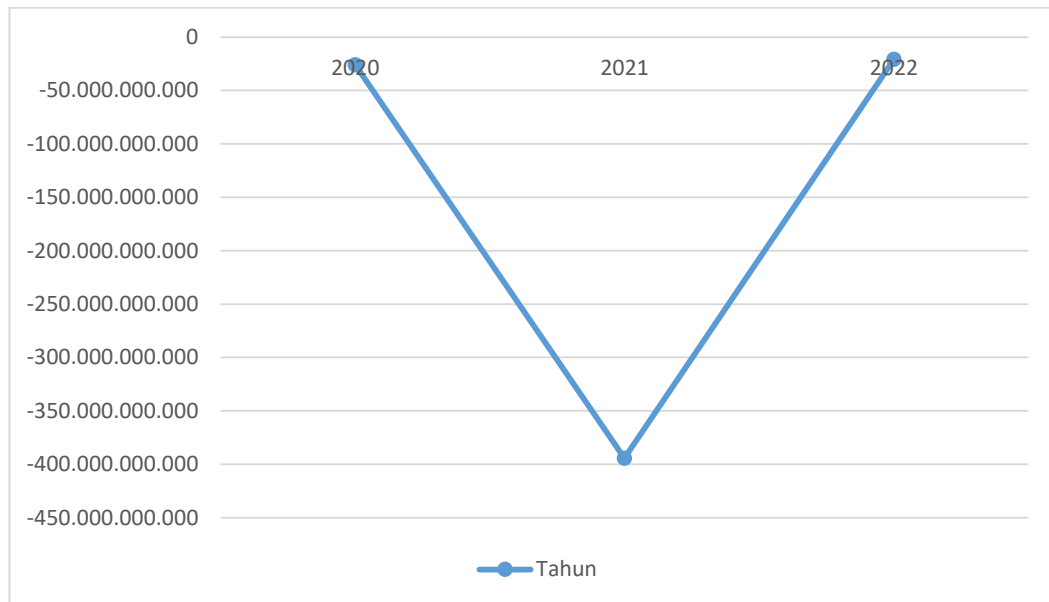
Tabel 4.20

Hasil Analisis EVA PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk

Dinyatakan dalam satuan penuh

Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	334.074.234.876	286.625.178.654	207.694.863.679
WACC	0,039	0,078	0,027
<i>Invested Capital</i>	9.227.372.138.504	8.729.627.722.885	8.458.732.141.259
Biaya modal (WACC x IC)	359.867.513.401	680.910.962.385	228.385.767.814
EVA	-25.793.278.525	-394.285.783.731	-20.690.904.135

Sumber: Laporan Keuangan PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk, diolah.

Gambar 4.5**Grafik Pertumbuhan EVA PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk Tahun 2020-2022****6) PT. Indosat Tbk****a) Analisis NOPAT (Net Operating Profit After Tax)**

Berikut hasil perhitungan analisis NOPAT PT. Indosat Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.21

Tabel 4.21**Hasil Analisis NOPAT PT. Indosat Tbk**

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	630.160.000.000	6.860.121.000.000	5.370.203.000.000
Beban bunga	3.054.008.000	3.001.596.000.000	4.345.014.000.000
Beban pajak	30.619.000.000	646.853.000.000	1.165.586.000.000
Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	663.824.008.000	10.508.570.000.000	10.880.803.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk, diolah.

Laba sebelum pajak	599.541.000.000	7.506.974.000.000	6.535.789.000.000
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak	0,051	0,086	0,178
1-tax	0,949	0,914	0,822
NOPAT	629.968.983.592	9.604.832.980.000	8.944.020.066.000

b) Analisis WACC (Weighted Average Cost of Cost)

Berikut hasil perhitungan analisis WACC PT. Indosat Tbk dari tahun 2020 hingga tahun 2023 yang dirunjukkan pada tabel 4.22

Tabel 4.22

Hasil Analisis WACC PT. Indosat Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	49.865.344.000.000	53.094.346.000.000	82.265.242.000.000
Total liabilitas dan ekuitas	62.778.740.000.000	63.397.148.000.000	113.880.230.000.000
Total ekuitas	12.913.396.000.000	10.302.802.000.000	31.614.988.000.000
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,794	0,837	0,722
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0,205	0,162	0,277
Beban bunga	3.045.008.000.000	3.001.596.000.000	4.345.014.000.000

Liabilitas jangka panjang	27.207.250.000.000	24.436.194.000.000	46.391.168.000.000
<i>Cost of Debt</i> (rd) (Beban bunga : Liabilitas jangka panjang)	0,111	0,122	0,093
Laba bersih tahun berjalan	630.160.000.000	6.860.120.000.000	5.370.203.000.000
<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,048	0,665	0,169
1-T	0,949	0,914	0,822
WACC	0,277	0,2	0,101

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk, diolah.

c) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis IC PT. Indosat Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan dalam tabel 4.23

Tabel 4.23

Hasil Analisis IC PT. Indosat Tbk

Komponen	Tahun		
	2020	2021	2022
IC			
Total liabilitas dan ekuitas	62.778.740.000.000	63.397.148.000.000	113.880.230.000.000

Liabilitas jangka pendek	22.658.094.000.000	28.658.152.000.000	35.874.074.000.000
IC	40.120.646.000.000	34.738.996.000.000	78.006.156.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk, diolah.

d) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut hasil perhitungan analisis EVA PT. Indosat Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.24 dibawah ini.

Tabel 4.24

Hasil Analisis EVA PT. Indosat Tbk

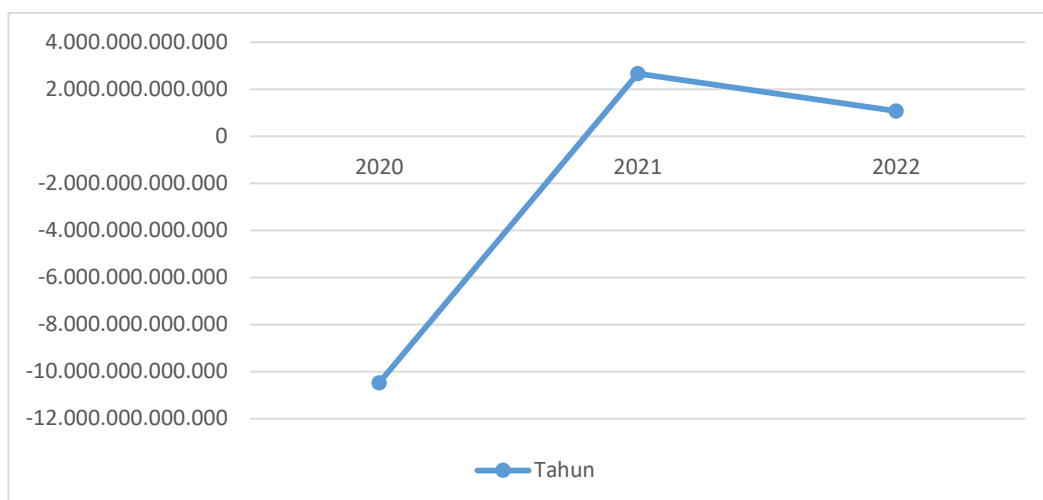
Dinyatakan dalam satuan penuh

Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	629.968.983.592	9.604.832.980.000	8.944.020.066.000
WACC	0,277	0,2	0,101
<i>Invested Capital</i>	40.120.646.000.000	34.738.996.000.000	78.006.156.000.000
Biaya modal (WACC x IC)	11.113.418.942.000	6.947.799.200.000	7.878.621.756.000
EVA	- 10.483.449.958.408	2.657.033.780.000	1.065.398.310.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk, diolah.

Gambar 4.6

Grafik Pertumbuhan EVA PT. Indosat Tbk Tahun 2020-2022



7) PT. Ketrosden Triasmitra Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Berikut merupakan hasil perhitungan analisis NOPAT PT. Ketrosden Triasmitra Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.25

Tabel 4.25

Hasil Analisis NOPAT PT. Ketrosden Triasmitra Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	68.679.397.658	114.730.739.171	67.577.181.741
Beban bunga	22.141.280.636	48.734.658.376	44.127.449.697
Beban pajak	9.791.430.078	14.854.452.168	10.710.240.938
Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	100.612.108.372	178.319.849.715	122.414.872.376

Laba sebelum pajak	78.470.827.736	129.585.191.339	78.287.422.679
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak	0,124	0,114	0,136
1-tax	0,876	0,886	0,864
NOPAT	88.136.206.934	157.991.386.847	105.766.449.733

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ketrosden Triasmitra Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut merupakan hasil perhitungan analisis WACC PT. Ketrosden Triasmitra Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.26

Tabel 4.26

Hasil Analisis WACC PT. Ketrosden Triasmitra Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	449.229.740.265	715.860.071.418	739.930.820.251
Total liabilitas dan ekuitas	1.004.588.702.473	1.386.059.564.911	1.605.014.790.547
Total ekuitas	555.358.962.208	670.199.493.493	865.083.970.296
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,447	0,483	0,461
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0,552	0,483	0,538
Beban bunga	22.141.280.636	48.734.658.376	44.127.449.697
Liabilitas jangka panjang	276.453.406.112	588.322.310.669	596.043.182.668
<i>Cost of Debt</i> (rd)	0,080	0,082	0,074

(Beban bunga : Liabilitas jangka panjang			
Laba bersih tahun berjalan	68.679.397.658	114.730.739.171	67.577.181.741
<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,123	0,182	0,078
1-T	0,876	0,886	0,864
WACC	0,097	0,124	0,07

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ketrosden Triasmitra Tbk, diolah.

c) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut merupakan hasil analisis IC PT. Ketrosden Triasmitra Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan dalam tabel 4.27

Tabel 4.27

Hasil Analisis IC PT. Ketrosden Triasmitra Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	1.004.588.702.473	1.386.059.564.911	1.605.014.790.547
Liabilitas jangka pendek	172.776.334.153	127.537.760.749	143.887.637.583
IC	813.812.368.320	1.258.521.804.162	1.461.127.152.964

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ketrosden Triasmitra Tbk, diolah.

d) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut merupakan hasil analisis EVA PT. Ketrosden Triasmitra Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.28

Tabel 4.28

Hasil Analisis EVA PT. Ketrosden Triasmitra Tbk

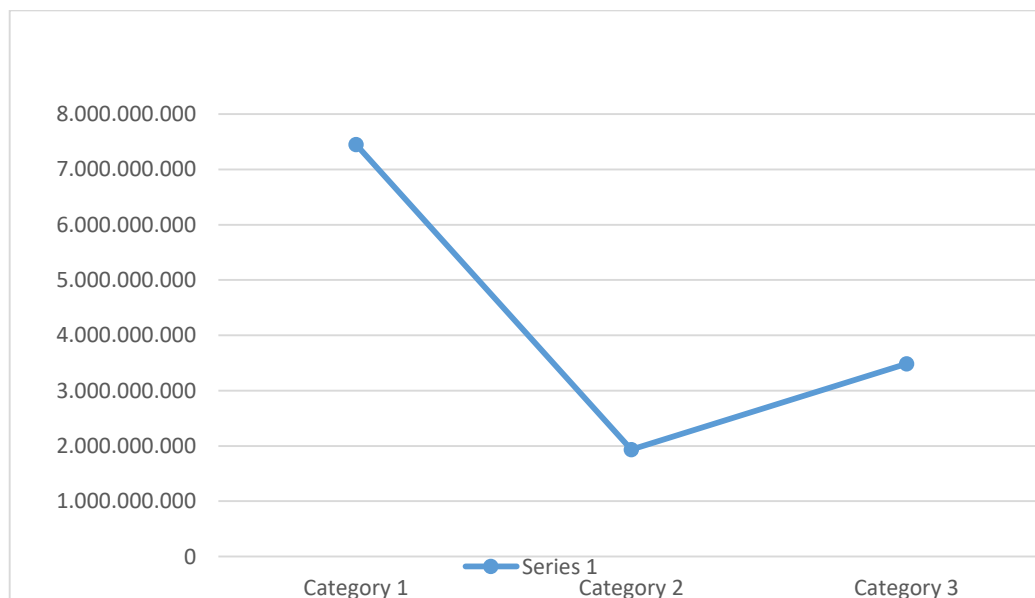
Dinyatakan dalam satuan penuh

Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	88.136.206.934	157.991.386.847	105.766.449.733
WACC	0,097	0,124	0,07
<i>Invested Capital</i>	831.812.368.320	1.258.521.804.162	1.461.127.152.964
Biaya modal (WACC x IC)	80.685.799.727	156.056703.716	102.278.900.707
EVA	7.450.407.207	1.934.683.131	3.487.549.026

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ketrosden Triasmitra Tbk, diolah.

Gambar 4.7

Grafik Pertumbuhan EVA PT. Ketrosden Triasmitra Tbk Tahun 2020-2022



8) PT. LCK Global Kedaton Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Berikut hasil perhitungan analisis NOPAT PT. LCK Global Kedaton Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.29

Tabel 4.29

Hasil Analisis NOPAT LCK Global Kedaton Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	4.817.922.834	1.647.206.699	702.210.466
Beban bunga	7.593.150.863	205.214.985	4.912.983.040
Beban pajak	1.270.042.345	430.984.076	175.909.370
Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	13.681.116.042	2.283.405.760	5.791.102.876
Laba sebelum pajak	6.087.965.179	2.078.190.775	878.119.836
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak	0,208	0,207	0,2
1-tax	0,792	0,793	0,8
NOPAT	10.835.443.905	1.808.457.362	4.632.882.300

Sumber: Laporan Keuangan PT. LCK Global Kedaton Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut merupakan hasil perhitungan analisis WACC PT. LCK Global Kedaton Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.30

Tabel 4.30

Hasil Analisis WACC PT. LCK Global Kedaton Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	12.579.094.626	11.970.337.380	9.891.118.345
Total liabilitas dan ekuitas	146.610.616.333	147.143.541.262	145.557.220.841
Total ekuitas	134.031.521.707	135.173.203.882	135.666.102.496

Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0.085	0,081	0,067
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0.914	0,918	0,932
Beban bunga	7.593.150.863	205.214.985	4.912.983.040
Liabilitas jangka panjang	422.192.271	415.149.335	485.171.000
<i>Cost of Debt</i> (rd) (Beban bunga : Liabilitas jangka panjang)	17.985	0,494	10,126
Laba bersih tahun berjalan	4.817.922.834	1.647.206.699	702.210.466
<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,035	0,012	0,005
1-T	0,792	0,793	0,8
WACC	1,241	0,042	0,546

Sumber: Laporan Keuangan PT. LCK Global Kedaton Tbk, diolah.

c) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis IC PT. LCK Global Kedaton Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.31

Tabel 4.31

Hasil Analisis IC PT. LCK Global Kedaton Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	146.610.616.333	147.143.541.262	145.557.220.841

Liabilitas jangka pendek	12.156.902.355	11.555.188.045	9.045.947.345
IC	134.453.713.978	135.588.353.217	136.151.273.496

Sumber: Laporan Keuangan PT. LCK Global Kedaton Tbk, diolah.

e) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut merupakan hasil perhitungan analisis EVA PT. LCK Global Kedaton Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.32

Tabel 4.32

Hasil Analisis EVA PT. LCK Global Kedaton Tbk

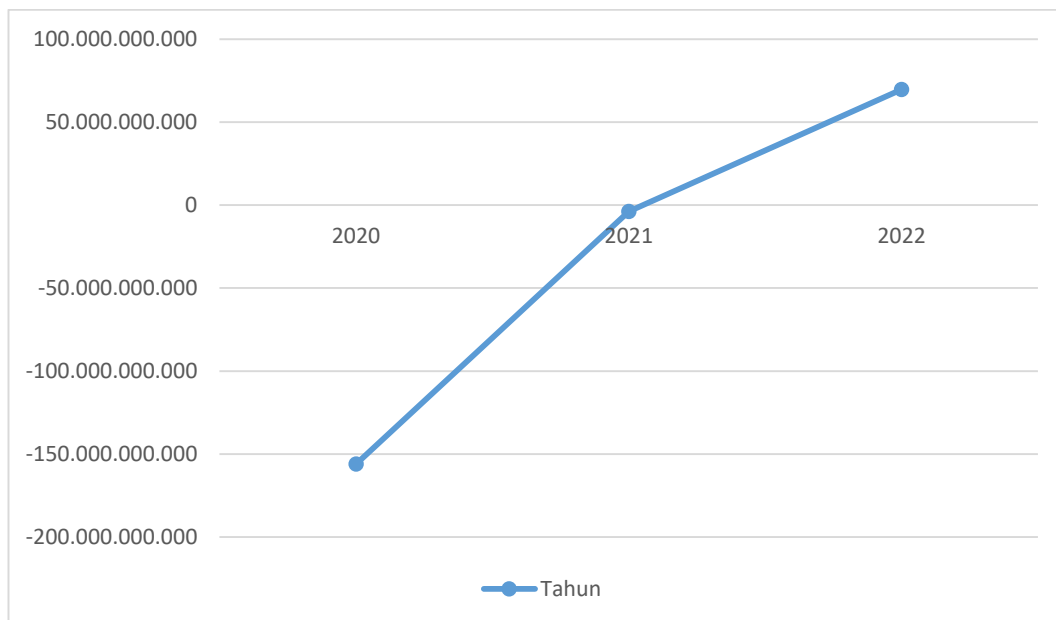
Dinyatakan dalam satuan penuh

Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	10.835.443.905	1.808.457.362	4.632.882.300
WACC	1,241	0,042	0,546
<i>Invested Capital</i>	134.453.713.978	135.588.353.217	136.151.273.496
Biaya modal (WACC x IC)	166.857.059.047	5.694.710.835	74.338.595.329
EVA	-156.021.615.142	-3.886.253.437	69.705.713.029

Sumber: Laporan Keuangan PT. LCK Global Kedaton Tbk, diolah.

Grafik 4.8

Grafik Pertumbuhan EVA PT. LCK Global Kedaton Tbk Tahun 2020-2022



9) PT. Link Net Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Berikut hasil perhitungan analisis NOPAT PT. Link Net Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.33

Tabel 4.33

Hasil Analisis NOPAT PT. Link Net Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	941.707.000.000	885.319.000.000	240.718.000.000
Beban bunga	142.168.000.000	203.990.000.000	286.925.000.000
Beban pajak	304.922.000.000	263.558.000.000	89.312.000.000
Ebit	1.388.797.000.000	1.352.867.000.000	616.955.000.000
Laba sebelum pajak	1.246.629.000.000	1.148.877.000.000	330.030.000.000
Tax	0,244	0,229	0,271

1-tax	0,756	0,771	0,729
NOPAT	1.049.930.532.000	1.043.060.457.000	449.760.195.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Link Net Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (Weighted Average Cost of Capital)

Berikut merupakan hasil perhitungan analisis WACC PT. Link Net Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.34

Tabel 4.34

Hasil Analisis WACC PT. Link Net Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	3.177.089.000.000	4.497.552.000.000	6.676.754.000.000
Total liabilitas dan ekuitas	7.799.803.000.000	9.746.894.000.000	11.644.794.000.000
Total ekuitas	4.622.714.000.000	5.249.342.000.000	4.968.040.000.000
Tingkat hutang (D)	0,407	0,461	0,573
Tingkat ekuitas (E)	0,592	0,538	0,426
Beban bunga	142.168.000.000	203.990.000.000	286.925.000.000
Liabilitas jangka panjang	359.078.000.000	2.533.297.000.000	2.028.327.000.000
<i>Cost of Debt</i> (rd)	0,395	0,080	0,141
Laba bersih tahun berjalan	941.707.000.000	885.319.000.000	240.718.000.000
<i>Cost of Equity</i> (re)	0,203	0,169	0,048
1-T	0,756	0,771	0,729
WACC	0,24	0,375	0,079

Sumber: Laporan Keuangan PT. Link Net Tbk, diolah.

c) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut merupakan hasil perhitungan analisis IC PT. Link Net Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.35

Tabel 4.35

Hasil Analisis IC PT. Link Net Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	7.799.803.000.000	9.746.894.000.000	11.644.794.000.000
Liabilitas jangka pendek	2.818.011.000.000	1.964.255.000.000	4.648.427.000.000
IC	4.981.792.000.000	7.782.639.000.000	6.996.367.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Link Net Tbk, diolah.

d) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut merupakan hasil perhitungan analisis EVA PT. Link Net Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.36

Tabel 4.36

Hasil Analisis EVA PT. Link Net Tbk

Dinyatakan dalam satuan penuh

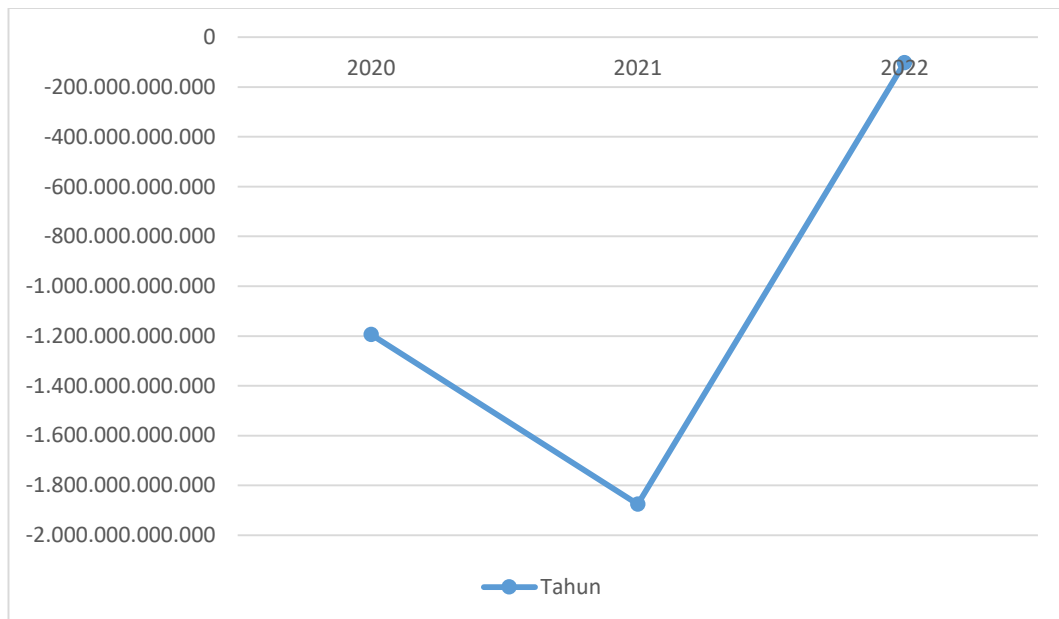
Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	1.049.930.000.000	1.043.060.457.000	449.760.195.000
WACC	0,24	0,375	0,079
<i>Invested Capital</i>	4.981.792.000.000	7.782.639.000.000	6.996.367.000.000
Biaya modal (WACC x IC)	0,24	2.918.489.625.000	552.712.993.000

EVA	-1.194.580.149.468	-1.875.429.168.000	-102.952.798.000
------------	---------------------------	---------------------------	-------------------------

Sumber: Laporan Keuangan PT. Link Net Tbk, diolah.

Gambar 4.9

Grafik Pertumbuhan EVA PT. Link Net Tbk Tahun 2020-2022



10) PT. Maharaksa Biru Energi Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Berikut hasil perhitungan analisis NOPAT PT. Maharaksa Biru Energi Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.37

Tabel 4.37

Hasil Analisis NOPAT PT. Maharaksa Biru Energi Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	468.118.875	1.300.803.898	4.401.681.343
Beban bunga	23.452.461	12.688.310	408.189.037
Beban pajak	0	106.875.362	1.576.903.694

Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	491.571.336	1.420.367.570	6.386.774.074
Laba sebelum pajak	468.118.875	1.407.679.260	5.978.585.037
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak	0	0,075	0,263
1-tax	1	0,925	0,737
NOPAT	491.571.336	1.313.840.002	4.707.052.492

Sumber: Laporan Keuangan PT. Maharaksa Biru Energi Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis WACC PT. Maharaksa Biru Energi Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.38

Tabel 4.38

Hasil Analisis WACC PT. Maharaksa Biru Energi Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	429.116.000	127.912.221	207.341.141.250
Total liabilitas dan ekuitas	46.840.047.799	47.872.481.868	293.778.291.022
Total ekuitas	46.410.931.749	47.744.569.647	408.189.604
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,009	0,002	0,705
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0,991	0,997	0,294
Beban bunga	23.452.461	12.688.310	408.189.604
Liabilitas jangka panjang	315.928.000	81.486.000	70.663.398.935
<i>Cost of Debt</i> (rd)	0,074	0,155	0,005

(Beban bunga : Liabilitas jangka panjang			
Laba bersih tahun berjalan	468.118.875	1.300.803.898	4.401.681.343
<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,009	0,027	0,051
1-T	1	0,925	0,737
WACC	0,009	0,028	0,016

Sumber: Laporan Keuangan PT. Maharaksa Biru Energi Tbk, diolah.

c) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis IC PT. Maharaksa Biru Energi Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.39

Tabel 4.39

Hasil Analisis IC PT. Maharaksa Biru Energi Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	46.840.047.799	47.872.481.868	293.778.291.022
Liabilitas jangka pendek	113.188.050	46.426.221	136.704.742.315
IC	46.726.859.749	47.826.055.647	157.073.548.707

Sumber: Laporan Keuangan PT. Maharaksa Biru Energi Tbk, diolah.

d) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut hasil perhitungan analisis EVA PT. Maharaksa Biru Energi Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.40

Tabel 4.40

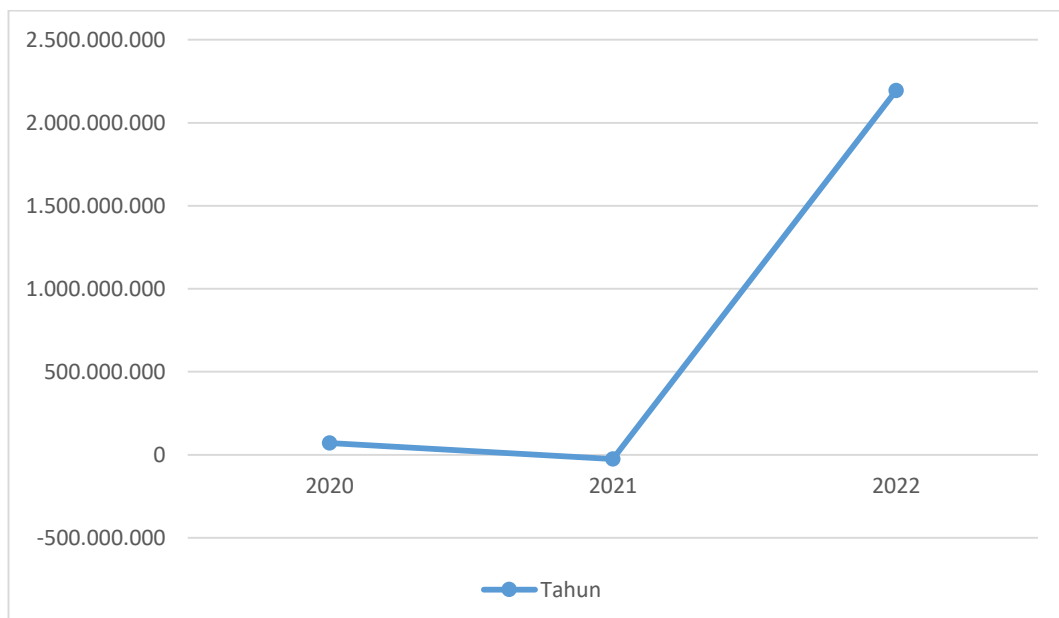
Hasil Analisis EVA PT. Maharaksa Biru Energi Tbk

Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	491.571.336	1.31.840.002	4.707.052.492
WACC	0,009	0,028	0,016
<i>Invested Capital</i>	46.726.859.749	47.826.055.647	157.073.548.707
Biaya modal (WACC x IC)	420.541.738	1.339.129.558	2.513.176.779
EVA	71.029.598	-25.289.556	2.193.875.713

Sumber: Laporan Keuangan PT. Maharaksa Biru Energi Tbk, diolah.

Gambar 4.10

Grafik Pertumbuhan EVA PT. Maharaksa Biru Energi Tbk Tahun 2020-2022



11) PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Berikut hasil perhitungan analisis NOPAT PT. Solusi Tunas PratamaTbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.41

Tabel 4.41

Hasil Analisis NOPAT PT. Solusi Tunas Pratama Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	708.883.000.000	69.075.000.000	936.343.000.000
Beban bunga	807.756.000.000	734.608.000.000	238.132.000.000
Beban pajak	9.803.000.000	381.565.000.000	46.098.000.000
Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	1.526.442.000.000	1.653.464.000.000	1.220.573.000.000
Laba sebelum pajak	708.883.000.000	450.640.000.000	982.441.000.000
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak	0,013	0,846	0,046
1-tax	0,987	0,154	0,954
NOPAT	19.843.746.000	254.633.456.000	1.164.426.642.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Solusi Tunas PratamaTbk.

b) Analisis WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis WACC PT. Solusi Tunas Pratama Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.42

Tabel 4.42

Hasil Analisis WACC PT. Solusi Tunas Pratama Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	8.397.948.000.000	8.424.556.000.000	5.020.440.000.000
Total liabilitas dan ekuitas	12.044.736.000.000	11.635.100.000.000	9.601.515.000.000
Total ekuitas	3.646.788.000.000	3.210.544.000.000	4.581.075.000.000
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,697	0,724	0,522
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0,302	0,275	0,477
Beban bunga	807.756.000.000	734.608.000.000	238.132.000.000
Liabilitas jangka panjang	6.676.932.000.000	5.723.992.000.000	2.874.639.000.000
<i>Cost of Debt</i> (rd) (Beban bunga : Liabilitas jangka panjang)	0,121	0,128	0,082
Laba bersih tahun berjalan	708.883.000.000	69.075.000.000	936.343.000.000
<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,194	0,021	0,204
1-T	0,987	0,154	0,954

WACC	0,38	0,006	0,137
-------------	-------------	--------------	--------------

Sumber: Laporan Keuangan PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

c) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis IC PT. Solusi Tunas Pratama Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.43

Tabel 4.43

Hasil Analisis IC PT. Solusi Tunas Pratama Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	12.044.736.000.000	11.635.100.000.000	9.601.515.000.000
Liabilitas jangka pendek	1.721.016.000.000	2.700.564.000.000	2.145.801.000.000
IC	13.756.752.000.000	8.934.536.000.000	7.455.714.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Solusi Tunas Pratama Tbk, diolah.

c) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut hasil perhitungan analisis EVA PT. Solusi Tunas Pratama Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.44

Tabel 4.44

Hasil Analisis EVA PT. Solusi Tunas Pratama Tbk

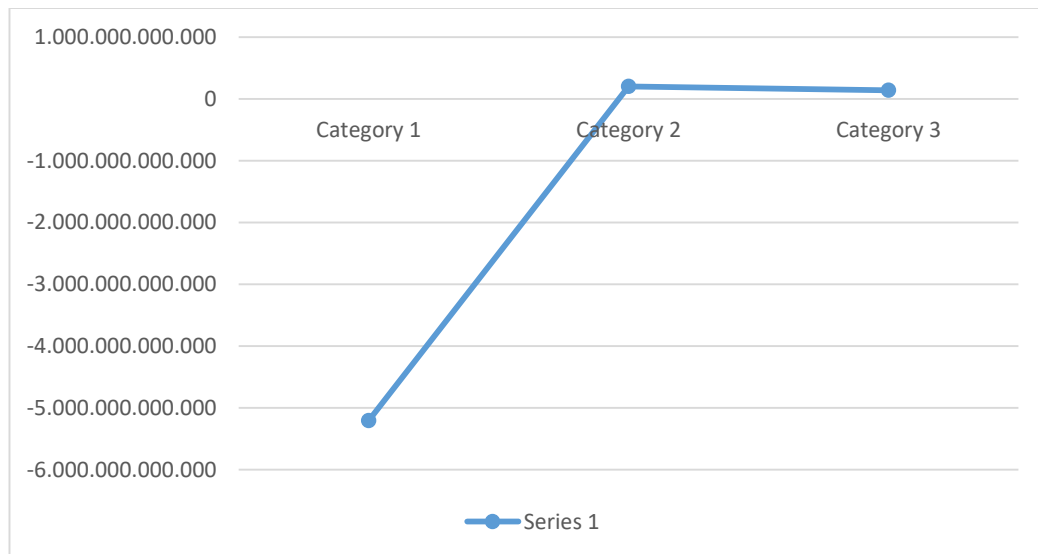
Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	19.843.746.000	254.633.456.000	1.164.426.642.000
WACC	0,38	0,006	0,137
<i>Invested Capital</i>	13.756.752.000.000	8.934.536.000.000	7.455.714.000.000
Biaya modal (WACC x IC)	5.227.565.760.000	53.607.216.000	1.021.432.818.000

EVA	-5.207.722.014.000	201.026.240.000	142.993.824.000
------------	---------------------------	------------------------	------------------------

Sumber: Laporan Keuangan PT. Solusi Tunas Pratama Tbk, diolah.

Gambar 4.11

Grafik Pertumbuhan EVA PT. Solusi Tunas Pratama Tbk Tahun 2020-2022



12) PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Berikut hasil perhitungan analisis NOPAT PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.45

Tabel 4.45

Hasil Analisis NOPAT PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	1.066.576.000.000	1.601.353.000.000	1.689.441.000.000
Beban bunga	14.869.000.000	2.136.045.000.000	1.699.072.000.000
Beban pajak	598.601.000.000	334.611.000.000	493.433.000.000

Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	1.680.046.000.000	4.072.009.000.000	3.881.956.000.000
Laba sebelum pajak	1.665.177.000.000	1.935.964.000	2.405.199.000.000
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak	0,359	0,172	0,205
1-tax	0,641	0,828	0,795
NOPAT	1.076.909.486.000	3.371.623.452.000	3.086.155.020.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Tower Bersama Insfrastructure Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis WACC PT. Tower Bersama Insfrastructure Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.46

Tabel 4.46

Hasil Analisis WACC PT. Tower Bersama Insfrastructure Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	27.217.465.000.000	32.081.197.000.000	32.219.585.000.000
Total liabilitas dan ekuitas	36.521.303.000.000	41.870.435.000.000	43.139.968.000.000
Total ekuitas	9.303.838.000.000	9.789.238.000.000	10.920.383.000.000
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,745	0,766	0,746
Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total	0,254	0,233	0,253

liabilitas dan ekuitas)			
Beban bunga	14.869.000.000	2.136.045.000.000	1.699.072.000.000
Liabilitas jangka panjang	13.439.589.000.000	23.648.772.000.000	23.491.403.000.000
<i>Cost of Debt</i> (rd) (Beban bunga : Liabilitas jangka panjang)	0,001	0,09	0,072
Laba bersih tahun berjalan	1.066.576.000.000	1.601.353.000.000	1.689.441.000.000
<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,114	0,163	0,154
1-T	0,641	0,828	0,795
WACC	0,032	0,093	0,08

Sumber: Laporan Keuangan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk, diolah.

a) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis WACC PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.47

Tabel 4.47

Hasil Analisis IC PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	36.521.303.000.000	41.870.435.000.000	43.139.968.000.000

Liabilitas jangka pendek	13.777.876.000.000	8.432.425.000.000	8.728.182.000.000
IC	22.473.427.000.000	33.438.010.000.000	34.411.786.000.000

Sumber: PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk, diolah.

b) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut hasil perhitungan analisis EVA PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.48

Tabel 4.48

Hasil Analisis EVA PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk

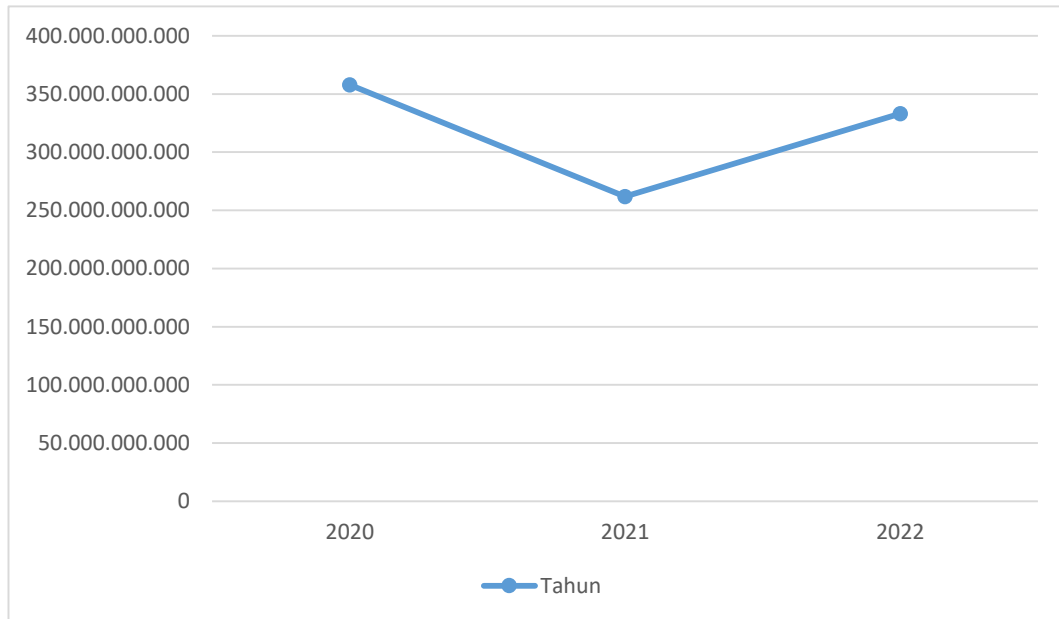
Dinyatakan dalam satuan penuh

Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	1.706.909.486.000	3.371.623.452.000	3.086.155.020.000
WACC	0,032	0,093	0,08
<i>Invested Capital</i>	22.473.427.000.000	33.438.010.000.000	34.411.786.000.000
Biaya modal (WACC x IC)	719.149.664.000	3.109.734.930.000	2.752.942.880.000
EVA	357.759.822.000	261.888.522.000	333.212.140.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk, diolah.

Gambar 4.12

**Grafik Pertumbuhan EVA PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahun
2020-2022**



13) PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

a) Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Berikut hasil perhitungan analisis NOPAT PT. Telkom Indonesia (Persero)

Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.49

Tabel 4.49

Hasil Analisis NOPAT PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Komponen NOPAT	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih tahun berjalan	29.583.000.000.000	33.948.000.000.000	27.680.000.000.000
Beban bunga	4.520.000.000.000	4.365.000.000.000	4.033.000.000.000

Beban pajak	9.212.000.000.000	9.730.000.000.000	8.659.000.000.000
Ebit (Laba bersih tahun berjalan + Beban bunga + Beban pajak)	43.315.000.000.000	48.043.000.000.000	40.372.000.000.000
Laba sebelum pajak	38.775.000.000.000	43.678.000.000.000	36.339.000.000.000
Tax (Beban pajak : Laba sebelum pajak)	0,237	0,222	0,238
1-tax	0,763	0,778	0,762
NOPAT	33.049.345.000.000	37.377.454.000.000	30.763.464.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, diolah.

b) Analisis WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis WACC PT. Telkom Indonesia (Persero)

Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.50

Tabel 4.50

Hasil Analisis WACC PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Komponen WACC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas	126.054.000.000.00	131.785.000.000.00	125.930.000.000.00
Total liabilitas dan ekuitas	246.943.000.000.00	277.184.000.000.00	275.192.000.000.00
Total ekuitas	120.889.000.000.00	145.399.000.000.00	149.262.000.000.00
Tingkat hutang (D) (Total liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas)	0,51	0,475	0,457

Tingkat ekuitas (E) (Total Ekuitas : Total liabilitas dan ekuitas)	0,489	0,524	0,542
Beban bunga	4.520.000.000.000	4.365.000.000.000	4.033.000.000.000
Liabilitas jangka panjang	56.961.000.000.000 0	62.654.000.000.000	55.542.000.000.000
<i>Cost of Debt</i> (rd) (Beban bunga : Liabilitas jangka panjang)	0,079	0,069	0,072
Laba bersih tahun berjalan	29.583.000.000.000 0	33.948.000.000.000	27.680.000.000.000
<i>Cost of Equity</i> (re) (Laba bersih tahun berjalan : total ekuitas)	0,244	0,233	0,185
1-T	0,763	0,778	0,762
WACC	0,149	0,146	0,124

Sumber: Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, diolah.

a) Analisis IC (*Invested Capital*)

Berikut hasil perhitungan analisis IC PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 4.51

Tabel 51

Hasil Analisis IC PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Komponen IC	Tahun		
	2020	2021	2022
Total liabilitas dan ekuitas	246.943.000. .000.000	277.184.000. 000.000	275.192.000. .000.000
Liabilitas jangka pendek	69.093.000. 000.000	69.131.000.0 00.000	70.388.000. 000.000
IC	316.036.000. .000.000	208.053.000. 000.000	204.804.000. .000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, diolah

b) Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Berikut hasil perhitungan analisis EVA PT. Telkom Indonesia (Persero)

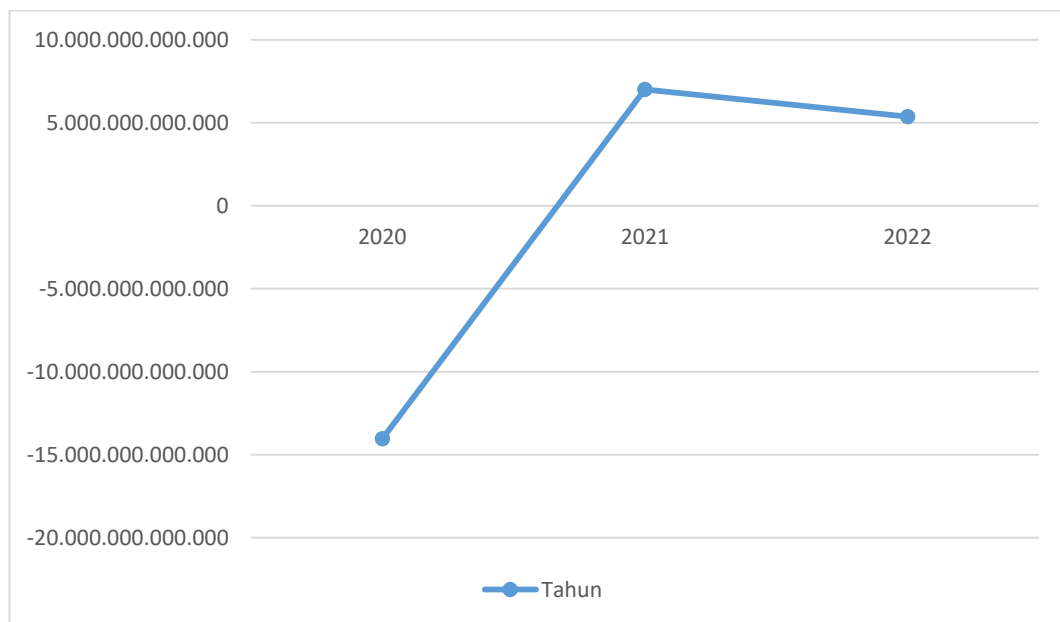
Tbk tahun 2020 hingga tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 5.52

Tabel 4.52

Hasil Analisis EVA PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Komponen EVA	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	33.049.345.000. 000	37.377.454.000. 000	30.763.464.00 0.000
WACC	0,149	0,146	0,124
<i>Invested Capital</i>	316.036.000.000 .000	208.053.000.000 .000	204.804.000.0 00.000
Biaya modal (WACC x IC)	47.089.364.000. 000	30.375.738.000. 000	25.395.696.00 0.000
EVA	- 14.040.019.000. 000	7.001.716.000.0 00	5.367.768.000. 000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, diolah.

Gambar 4.13**Grafik Pertumbuhan EVA PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2022****C. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada analisis data di atas dan berdasarkan teori yang ada, pembahasan selanjutnya akan melihat perkembangan analisis EVA dari NOPAT, WACC, dan IC dari tahun 2020 hingga 2022. Nilai EVA perusahaan akan menunjukkan nilai tambah yang dihasilkan dari investasi dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu. Berikut pemaparan pembahasan mengenai 13 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

1. Hasil Analisis Komponen EVA (NOPAT, WACC, IC) Maing-Masing Perusahaan

a) PT. Bali Towerindo Sentra Tbk.

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	261.962.581	387.425.448.222	48.787.716.598
WACC	0,327	0,088	0,047
IC	4.009.656.610.053	4.355.584.897.213	4.415.061.571.737
EVA	-154.911.745.512	4.133.977.267	-158.720.177.274

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) menunjukkan bahwa nilai NOPAT PT. Bali Towerindo Sentra Tbk sukses mencapai nilai NOPAT pada tahun 2020 sebesar 261.962.581, pada tahun 2021 sukses mengalami peningkatan hingga mencapai 387.425.448.222, kemudian pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan menjadi 48.787.716.598. Peningkatan ini disebabkan karena terjadinya kenaikan pada nilai EBIT (*Earning Before Interest Tax*).

Berdasarkan hasil perhitungan WACC tersebut menunjukkan bahwa biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) PT. Bali Towerindo Sentra Tbk pertumbuhan yang fkultuatif. Pada tahun 2020, PT. Bali Towerindo Sentra Tbk menghasilkan WACC sebesar 0,327 atau 32,7%. Nilai WACC pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,088 atau sebesar 0,88%. Sedangkan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan yakni sebesar 0,47. Penurunan nilai WACC dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan penurunan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh para investor. Hasil perhitungan menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan biaya utang yang digunakan dan biaya ekuitas untuk

membayai kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan harus mengembalikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh para investor atau

Berdasarkan hasil perhitungan IC diatas, diketahui bahwa PT. Bali Towerindo Sentra Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020, PT. Bali Towerindo Sentra Tbk memiliki tingkat IC sebesar 4.009.656.610.053. Pada tahun 2021, mengalami peningkatan sebesar 4.355.584.897.213. Kemudian pada tahun 2022, PT. Bali Towerindo Sentra Tbk kembali mengalami peningkatan nilai IC sebesar 4.415.061.571.737. Berdasarkan peningkatan yang terjadi dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa total modal yang diinvestasikan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 terus mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah pinjaman ataupun ekuitas.

Sebagai hasil dari analisis yang dilakukan, PT. Bali Towerindo Sentra Tbk memiliki nilai EVA negatif pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh kerugian yang dialami perusahaan pada tahun tersebut, yang menyebabkan nilai EVA negatif atau kurang dari 0. Oleh karena itu, analisis ini menunjukkan bahwa PT. Bali Towerindo Sentra Tbk tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi pada tahun tersebut. Karena perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah, kinerjanya dianggap tidak sehat. Dalam situasi ini, karyawan tidak dapat menerima bonus. Sebaliknya, kreditur tetap mendapat bunga, dan pemilik saham tidak menerima pengembalian yang sebanding dengan investasi atau sebanding dengan jumlah yang diinvestasikan.

Nilai tambah ekonomi (EVA) telah ditambahkan pada perusahaan pada tahun 2021, ketika nilai EVA menunjukkan nilai positif. Karena mereka dapat

meningkatkan nilai bisnis mereka, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Dalam situasi ini, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang buruk dibandingkan dengan tahun 2021 dan tidak dapat meningkatkan nilai ekonominya kembali; pada tahun 2022, nilai EVA kembali negatif, yang menunjukkan bahwa kreditur tetap mendapat bunga, dan pemilik saham dapat menerima pengembalian yang sama atau lebih dari yang mereka tanam. Oleh karena itu, karyawan tidak dapat menerima bonus, dan pemilik saham tidak akan menerima pengembalian yang sebanding dengan investasi mereka atau sebanding dengan apa yang mereka investasikan.

b) PT. XL Axiata Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	-436.816.310.000	3.084.723.130.000	3.424.144.035.000
WACC	-0,029	0,044	0,047
IC	46.187.771.000.000	51.799.361.000.000	60.927.280.000.000
EVA	-436.816.310.000	805.551.246.000	-560.561.875.000

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT diatas, maka dapat diketahui bahwa PT. XL Axiata Tbk mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020, PT. XL Axiata Tbk memperoleh nilai NOPAT sebesar -436.816.310.000, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3.084.723.130.000. Pada tahun 2022, PT. XL Axiata mengalami peningkatan kembali nilai NOPAT sebesar 3.424.144.035.000. Peningkatan ini terjadi karena disebabkan oleh kenaikan nilai EBIT dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan WACC diatas, PT. XL Axiata mengalami peningkatan nilai WACC dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020, PT.

XL Axiata memiliki nilai WACC sebesar -0,029, pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,044. Kemudian, pada tahun 2022 PT. XL Axiata memiliki peningkatan nilai WACC sebesar 0,047. Peningkatan nilai WACC dari tahun 2020 hingga tahun 2022 menunjukkan bahwa PT. XL Axiata memiliki tingkat pengembalian yang semakin meningkat pula. Hal ini dikarenakan meningkatnya penggunaan rata-rata biaya hutang dan biaya ekuitas yang digunakan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan IC diatas, diketahui pada tahun 2020 PT. XL Axiata Tbk memiliki nilai IC sebesar 46.187.771.000.000. Kemudian pada tahun 2021, perusahaan mengalami peningkatan nilai IC sebesar 51.799.361.000.000. Pada tahun 2022, perusahaan kembali mengalami peningkatan nilai IC sebesar 60.927.280.000.000. Disebabkan peningkatan jumlah pinjaman dan ekuitas perusahaan, peningkatan yang terjadi dari tahun ke tahun ini menunjukkan bahwa total modal yang diinvestasikan dari tahun 2020 hingga 2022 terus meningkat.

Analisis menunjukkan bahwa PT. XL Axiata Tbk tidak dapat menghasilkan nilai tambah ekonomis pada tahun 2020 karena perusahaan memperoleh nilai EVA negatif atau kurang dari 0. Karena perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah, kinerjanya dianggap tidak sehat. Sementara karyawan tidak dapat menerima bonus, kreditur tetap mendapat bunga, dan pemilik saham tidak menerima pengembalian yang sebanding dengan investasi mereka atau sebanding dengan jumlah yang mereka investasikan.

Pada tahun 2021, PT. XL Axiata Tbk mengalami peningkatan nilai EVA positif, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerja perusahaannya. Pada tahun 2021, PT. XL Axiata berhasil

menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan, sehingga investor bisa mendapatkan pengembalian yang sepadan atau lebih dari investasi yang ditanamkan. Kemudian pada tahun 2022, PT. XL Axiata kembali mengalami penurunan nilai EVA sebesar negatif atau < 0 . Penurunan nilai EVA pada tahun 2022 ini lebih besar dibandingkan dengan nilai penurunan yang terjadi pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik, sehingga tidak bisa menambah nilai ekonomisnya. Pada tahun ini, investor tidak mendapatkan pengembalian yang sepadan dengan investasi yang ditanamkannya.

c) PT. Smartfren Telecom Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	2.335.536.103.179	1.175.766.334.394	2.101.267.141.138
WACC	0,068	0,034	0,052
IC	30.266.320.890.672	33.754.617.602.552	37.833.497.874.059
EVA	277.426.282.613	28.109.335.907	133.925.251.687

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT diatas, diketahui bahwa pada tahun 2020 PT. Smartfren Telecom Tbk memperoleh nilai NOPAT sebesar 2.335.536.103.179. Pada tahun 2021, perusahaan memperoleh penurunan nilai NOPAT sebesar 1.175.766.334.394. Penurunan ini disebabkan karena semakin menurunnya nilai EBIT perusahaan yang disebabkan karena kecilnya nilai laba perusahaan tahun berjalan pada tahun 2021. Kemudian, pada tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan nilai NOPAT sebesar 2.101.267.141.138. Meskipun nilai NOPAT yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan tahun

2020, tetapi perusahaan telah memperoleh nilai NOPAT yang lebih meningkat dibandingkan dengan tahun 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan WACC di atas, PT. Smartfren Telecom Tbk memperoleh nilai WACC sebesar 0,068 pada tahun 2020, tetapi mengalami penurunan sebesar 0,034 pada tahun 2021. Kemudian, pada tahun 2022, nilai WACC perusahaan meningkat sebesar 0,052, yang disebabkan oleh peningkatan tingkat laba bersih tahun berjalan. Tingkat pengembalian yang harus dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2022 lebih besar dari tahun 2021 dan lebih rendah dari tahun 2020.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan nilai IC di atas, PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai IC pada tahun 2020 sebesar 30.266.320.890.672; Nilai meningkat menjadi 33.754.617.602.552 pada tahun 2021, dan nilai kembali meningkat menjadi 37.833.497.874.059 pada tahun 2022. Peningkatan yang terjadi dari tahun ke tahun ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas dan liabilitas, serta tingkat utang jangka pendek. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi dari tahun ke tahun ini menunjukkan bahwa total modal yang diinvestasikan dari tahun 2020 hingga 2022 terus meningkat. Ini adalah hasil dari peningkatan jumlah pinjaman dan ekuitas perusahaan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai EVA pada tahun 2020 tahun ini menunjukkan nilai EVA positif, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu menambah nilai ekonomis suatu perusahaannya. Kemudian pada tahun 2021, perusahaan memiliki nilai EVA yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2020, tetapi pada

tahun 2021 menunjukkan nilai EVA positif. Sehingga bisa dikatakan bahwa pada tahun 2021 perusahaan telah mampu menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Pada tahun 2022, perusahaan kembali mengalami peningkatan nilai EVA yang bernilai positif. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai EVA pada tahun 2022 cenderung lebih meningkat tetapi lebih kecil dari nilai EVA pada tahun 2020. Pada tahun 2022, PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai EVA positif, sehingga bisa dikatakan bahwa pada tahun tersebut perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu menambah nilai ekonomis suatu usahanya.

Dapat disimpulkan bahwa PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki kinerja yang cukup baik dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Hal ini terbukti pada nilai EVA perusahaan yang bernilai positif dari tahun ke tahun. Selain itu, PT. Smartfren Telecom Tbk telah mampu menambah nilai ekonomisnya selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dalam hal ini, para investor bisa mendapatkan pengembalian investasi yang sepadan atau lebih dari yang ditanamkannya, para kreditur tetap akan mendapatkan bunga dan para karyawan bisa mendapatkan bonus.

d) PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	82.381.460.843	95.066.689.926	103.603.004.842
WACC	0,112	0,115	0,137
IC	715.335.404.000	771.337.699.000	850.259.794.000
EVA	2.263.895.595	6.362.854.541	-12.882.586.936

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT diatas, PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2020 mendapatkan nilai NOPAT sebesar 82.381.460.843. Kemudian pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan dengan mendapatkan nilai NOPAT sebesar 95.066.689.926. Pada tahun 2022, perusahaan kembali mendapatkan peningkatan nilai NOPAT sebesar 103.603.004.842. Peningkatan nilai NOPAT ini disebabkan karena adanya peningkatan nilai EBIT dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan WACC diatas, pada tahun 2020 PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk memperoleh nilai sebesar 0,112. Pada tahun 2021 perusahaan memperoleh peningkatan nilai WACC sebesar 0,115. Kemudian, pada tahun 2022 perusahaan kembali memperoleh peningkatan nilai WACC sebesar 0,137. Peningkatan yang terjadi dari setiap tahunnya disebabkan karena semakin meningkatnya tingkat laba bersih tahun berjalan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian yang harus dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2020 hingga tahun 2022 semakin meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan IC diatas, diketahui bahwa PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai IC sebesar 715.335.404.000. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh peningkatan nilai IC sebesar 717.337.699.000. Pada tahun 2022, perusahaan kembali mengalami peningkatan nilai IC sebesar 850.259.794.000. Peningkatan yang terjadi dari tahun ke tahun ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas dan liabilitas, serta tingkat utang jangka pendek. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi dari tahun ke tahun ini menunjukkan bahwa total modal yang diinvestasikan

dari tahun 2020 hingga 2022 terus meningkat. Ini adalah hasil dari peningkatan jumlah pinjaman dan ekuitas perusahaan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, diketahui PT. Gihon Telekomunikasi Tbk memperoleh nilai EVA positif pada tahun 2020 sebesar 2.263.895.595. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan nilai EVA dibandingkan dengan nilai EVA pada tahun 2020 sebesar 6.362.854.541. Pada tahun 2022, perusahaan mengalami penurunan nilai EVA yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar -12.882.586.936. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil meningkatkan kinerjanya jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan belum bisa menambah nilai ekonomis suatu usahanya.

Dapat disimpulkan, PT. Gihon Telekomunikasi Tbk pada tahun 2020 dan tahun 2021 memiliki nilai EVA positif atau > 0 . Dalam hal ini, perusahaan telah memiliki kinerja yang baik sehingga bisa menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Sehingga, para investor bisa memperoleh tingkat pengembalian yang sepadan atau lebih besar dari total modal awal yang diinvestasikan dan para karyawan bisa mendapatkan bonus serta gaji. Sedangkan pada tahun 2022, perusahaan memperoleh nilai EVA negatif atau < 0 . Dalam hal ini perusahaan belum memiliki kinerja yang baik atau mengalami penurunan kinerja jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021. Sehingga, para investor belum bisa mendapatkan tingkat pengembalian yang sepadan dengan jumlah modal awal yang diinvestasikan.

e) **PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk**

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	334.074.234.876	286.625.178.654	207.694.863.679
WACC	0,039	0,078	0,027
IC	9.227.372.138.504	8.729.627.722.885	8.458.732.141.259
EVA	-25.793.278.525	-394.285.783.731	-20.690.904.135

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk memiliki nilai NOPAT sebesar 334.074.234.876 pada tahun 2020. Kemudian, pada tahun 2021 nilai NOPAT perusahaan menurun sebesar 286.625.178.654. Pada tahun 2022, nilai NOPAT perusahaan kembali menurun yakni sebesar 207.694.863.679. Di sini, penurunan nilai NOPAT disebabkan oleh penurunan nilai Ebit perusahaan dari tahun ke tahun. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laba operasi bisnis dapat meningkat tanpa modal tambahan; ini menunjukkan bahwa manajemen dan pihak bisnis dapat menggunakan aktivitas mereka dengan benar untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis WACC diatas, diketahui bahwa PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk memiliki nilai WACC pada tahun 2020 sebesar 0,039. Kemudian, pada tahun 2021 nilai WACC perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,078. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya nilai *cost of equity* (re) perusahaan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, perusahaan mengalami penurunan nilai WACC sebesar 0,027. Penurunan ini terjadi karena disebabkan oleh menurunnya nilai *cost of equity* (re) perusahaan pada tahun 2022. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, perusahaan telah berhasil menuurnkan nilai rata-rata tertimbang. Karena perusahaan dapat

meningkatkan nilai ekonomisnya apabila mendapatkan tingkat pengembalian lebih besar dari WACC, hal ini akan membantu mereka menghasilkan nilai EVA yang positif .

Berdasarkan hasil perhitungan analisis diatas, diketahui nilai IC PT. Inti Bnagun Sejahtera Tbk pada tahun 2020 sebesar 9.227.372.138.504. Kemudian, pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai IC sebesar 8.729.627.722.885. Pada tahun 2021, kembali terjadi penurunan nilai IC perusahaan sebesar 8.458.732.141.259. Penurunan yang terjadi di setiap tahunnya disebabkan karena menurunnya jumlah pinjaman maupun ekuitas pemegang saham.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, diketahui bahwa PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk pada tahun 2020 memiliki nilai EVA negatif atau < 0 yakni sebesar -25.793.278.5252. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020, perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik sehingga tidak bisa menambah nilai ekonomis suatu perusahaan itu sendiri. Kemudian, pada tahun 2021, perusahaan memiliki nilai EVA yang lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2020, yakni sebesar -394.285.783.731. Serta pada tahun 2022, perusahaan memiliki nilai EVA yang lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2020 hingga tahun 2021 tetapi tetap bernilai negatif atau < 0 yakni sebesar -20.690.904.135.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2022, PT. Inti Bnagun Sejahtera Tbk memiliki nilai EVA negatif atau < 0 . Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2022, perusahaan belum mampu menambah nilai ekonomis suatu usahanya, dan memiliki kinerja yang kurang baik. Dalam hal ini, para investor tidak bisa mendapatkan pengembalian

yang sepadan dengan yang ditanamkan, para karyawan tetap mendapatkan gaji tetapi tidak bisa mendapatkan bonus. Oleh karena, dalam memperbaiki kinerja keuangan, hendaknya pihak perusahaan atau pihak manajemen memperbaiki serta melakukan pengawasan terhadap biaya modal yang digunakan.

f) PT. Indosat Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	629.968.983.592	9.604.832.980.000	8.944.020.066.000
WACC	0,277	0,2	0,101
IC	40.120.646.000.000	34.738.996.000.000	78.006.156.000.000
EVA	- 10.483.449.958.408	2.657.033.780.000	1.065.398.310.000

Berdasarkan hasil analisis NOPAT diatas, diketahui bahwa PT. Indosat Tbk pada tahun 2020 memiliki nilai NOPAT sebesar 629.968.983.592. Pada tahun 2021, perusahaan mengalami peningkatan nilai NOPAT sebesar 9.604.832.980.000. Peningkatan ini disebabkan karena perusahaan mengalami peningkatan nilai Ebit pada tahun 2021 yakni sebesar 9.604.832.980.000. Kemudian, pada tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan nilai NOPAT yakni sebesar 8.944.020.066.000. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya nilai laba sebelum pajak pada tahun 2022 yakni sebesar 6.535.789.000.000. Menurunnya laba bersih ini disebabkan karena menurunnya pendapatan dan naiknya beban-beban usaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa keuntungan dari bisnis yang dijalankan perusahaan pada tahun 2022 setelah dikurangi pajak mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis WACC diatas, diketahui bahwa PT. Indosat Tbk pada tahun 2020 memiliki nilai WACC sebesar 0,277. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh penurunan nilai WACC sebesar 0,2. Pada tahun 2022, perusahaan memperoleh penurunan nilai WACC sebesar 0,101. Penurunan ini disebabkan karena semakin meningkatnya nilai *cost of equity* (re), Jadi, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah berhasil menurunkan nilai rata-rata tertimbang dari tahun 2020 hingga 2022, yang akan membantu menghasilkan nilai EVA yang positif pada tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis IC diatas, diketahui bahwa PT. Indosat Tbk pada tahun 2020 memiliki nilai IC sebesar 40.120.646.000.000. Pada Tahun 2021, perusahaan mengalami penurunan nilai IC sebesar 34.738.996.000.000. kemudian, pada tahun 2022 perusahaan memperoleh peningkatan nilai IC sebesar 78.006.156.000.000. Ini adalah hasil dari peningkatan jumlah pinjaman dan ekuitas pemegang saham. Ekuitas pemegang saham meningkat karena laba ditahan perusahaan, yang dihasilkan dari dividen yang tidak dipublikasikan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, diketahui bahwa PT. Indosat Tbk memperoleh nilai EVA negatif pada tahun 2020 yakni sebesar -10.483.449.958.408. Pada Tahun 2021, perusahaan berhasil memperoleh nilai EVA positif yakni sebesar 2.657.033.780.000. Peningkatan nilai EVA ini disebabkan karena terjadinya penurunan nilai WACC dari tahun 2020 hingga tahun 2021. Semakin menurunnya tingkat pengambalian atau biaya rata-rata tertimbang, maka akan semakin mendorong perusahaan untuk bisa menghasilkan nilai EVA yang positif. Kemudian, pada tahun 2022, perusahaan memperoleh nilai EVA positif

tetapi lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai EVA pada tahun 2021 yakni sebesar 1.065.398.310.000.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020, perusahaan memperoleh nilai EVA negatif atau < 0 . Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut, perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik dan belum bisa menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Kemudian, peningkatan terjadi pada tahun 2021 dan tahun 2022, yakni menunjukkan nilai EVA yang positif atau > 0 . Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 perusahaan telah mampu menambah nilai ekonomis suatu usahanya dan telah memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Meskipun pada tahun 2022 perusahaan memiliki nilai EVA yang lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2021, akan tetapi nilai EVA yang dihasilkan tetap bernilai positif dan tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 hingga tahun 2022 perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Dalam hal ini, para investor dan kreditur akan mendapatkan tingkat pengembalian yang sepadan atau lebih dari modal yang ditanamkan diawal, dan karyawan akan mendapatkan gaji serta bonus.

g) PT. Ketrosden Triasmitra Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	88.136.206.934	157.991.386.847	105.766.449.733
WACC	0,097	0,124	0,07
IC	813.812.368.320	1.258.521.804.162	1.461.127.152.964
EVA	7.450.407.207	1.934.683.131	3.487.549.026

Berdasarkan hasil analisis NOPAT diatas, diketahui bahwa PT. Ketrosden Triasmitra Tbk memiliki nilai NOPAT pada tahun 2020 sebesar 88.136.206.934. Pada tahun 2021, perusahaan mengalami peningkatan nilai NOPAT sebesar 157.991.386.847. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan nilai Ebit perusahaan pada tahun 2021 yakni sebesar 178.319.849.715. Kemudian, pada tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan nilai NOPAT jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni sebesar 105.766.449.733. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba operasi perusahaan dapat ditingkatkan tanpa adanya tambahan modal, yang menandakan bahwa pihak perusahaan atau manajemen dapat menggunakan aktiva perusahaan secara efisien untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis WACC diatas, diketahui bahwa PT. Maharaksa Biru Energi Tbk memperoleh nilai WACC pada tahun 2020 sebesar 0,009. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh peningkatan nilai WACC sebesar 0,028. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya nilai *cost of equity* (re) perusahaan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, perusahaan memperoleh peningkatan nilai WACC sebesar 0,016. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya nilai *cost of equity* (re) perusahaan pada tahun 2022. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian PT. Maharaksa Biru Tbk pada tahun 2020 merupakan tingkat pengembalian biaya rata-rata tertimbang paling terkecil diantara tahun 2021 dan tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2021, perusahaan memiliki tingkat pengembalian biaya rata-rata tertimbang paling besar diantara tahun 2020 dan tahun 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis IC diatas, diketahui bahwa PT. Ketrosden Triasmitra Tbk memiliki nilai IC pada tahun 2020 sebesar 813.812.368.320. Pada tahun 2021, perusahaan mengalami peningkatan nilai IC sebesar 1.258.521.804.162. Kemudian, pada tahun 2022 perusahaan kembali mengalami peningkatan nilai IC sebesar 1.461.127.152.964. Peningkatan yang terjadi dari tahun 2020 hingga tahun 2022 ini disebabkan karena perusahaan mengalami kenaikan nilai total liabilitas dan ekuitas disetiap tahunnya.

Berdasarkan analisis di atas, PT. Diketahuiden Triasmitra Tbk memiliki nilai EVA positif pada tahun 2020 sebesar 7.450.407.207, atau lebih dari 0 . Perusahaan memiliki nilai EVA sebesar 1.934.683.131, atau lebih dari 0, pada tahun 2021. Meskipun nilai EVA 2021 menunjukkan nilai positif, nilai EVA 2021 lebih kecil dari tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh tingkat WACC atau pengembalian modal perusahaan yang lebih tinggi pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, nilai EVA perusahaan meningkat sebesar 3.487 dibandingkan dengan tahun 2021 .

Pada tahun 2020–2022, PT. Ketrosden Triasmitra Tbk memiliki nilai EVA yang positif atau lebih dari 0, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat kinerja yang baik sehingga mampu meningkatkan nilai ekonomis usahanya. Pada tahun 2020, perusahaan memiliki tingkat kinerja yang paling baik dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022. Nilai EVA PT. Ketrosden Triasmitra Tbk pada tahun 2020 dan 2021 juga positif.

h) PT. LCK Global Kedaton Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	10.835.443.905	1.808.457.362	4.632.882.300
WACC	1,241	0,042	0,546
IC	134.453.713.978	135.588.353.217	136.151.273.496
EVA	-156.021.615.142	-3.886.253.437	69.705.713.029

Berdasarkan hasil perhitungan analisis NOPAT di atas, PT. LCK Global Kedaton Tbk memiliki nilai NOPAT pada tahun 2020 sebesar 10.835.443.905. Namun pada tahun 2021, nilai Ebit perusahaan menurun sebesar 1.808.457.362, hal ini disebabkan oleh penurunan nilai tahun sebelumnya sebesar 2.283.405.760. Kemudian pada tahun 2022, Nilai NOPAT PT. LCK Global Kedaton Tbk meningkat sebesar 1.808.457.362. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laba operasi bisnis dapat meningkat tanpa modal tambahan; ini menunjukkan bahwa manajemen dan pihak bisnis dapat menggunakan aktivitas mereka dengan benar untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis WACC di atas, PT. LCK Global Kedaton Tbk memiliki nilai WACC sebesar 1,241 pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021, perusahaan mengalami penurunan nilai WACC yang signifikan sebesar 0,042, yang disebabkan oleh nilai cost of equity (re) perusahaan yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2022, Nilai WACC PT. LCK Global Kedaton Tbk meningkat jika dibanding. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki tingkat biaya rata-rata tertimbang atau tingkat pengembalian yang lebih besar pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun

2021 dan 2022. Sementara itu, tingkat nilai WACC perusahaan lebih rendah pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis IC PT. LCK Global Kedaton Tbk memiliki nilai IC sebesar 134.453.713.978. Pada tahun 2021, perusahaan memperoleh peningkatan nilai IC sebesar 135.588.353.217. Kemudian, pada tahun 2022 perusahaan kembali mendapatkan peningkatan nilai IC sebesar 136.151.273.496. Apabila ditinjau dari sisi ekuitas, kenaikan nilai IC dari tahun 2020 hingga tahun 2022 disebabkan karena dipengaruhi oleh kenaikan tingkat ekuitas yang disebabkan oleh adanya kenaikan laba ditahan yang berasal dari laba tahun berjalan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, diketahui bahwa PT. LCK Global Kedaton Tbk pada tahun 2020 memiliki nilai EVA negatif atau < 0 sebesar -156.021.615.142. Pada tahun 2021, perusahaan mengalami peningkatan nilai EVA jika dibandingkan dengan tahun 2020 tetapi tetap memperoleh nilai EVA negatif atau < 0 yakni sebesar -3.886.253.437. Kemudian, pada tahun 2022 perusahaan memperoleh peningkatan nilai positif EVA yakni sebesar 69.705.713.029. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun tersebut perusahaan berhasil meningkatkan nilai IC sebesar 136.151.273.496. Selain itu, pada tahun 2022 perusahaan juga telah berhasil menurunkan nilai WACC jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni sebesar 1,241.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 PT. LCK Global Kedaton Tbk memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik, sehingga tidak bisa menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Hal ini tercermin dari nilai EVA

perusahaan yang menunjukkan nilai EVA negatif < 0 . Pada tahun 2021, perusahaan kembali memperoleh nilai EVA negatif atau < 0 , tetapi mengalami peningkatan nilai EVA jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2021 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2020. Sehingga, pada tahun 2020 hingga tahun 2021 perusahaan tidak bisa menambah nilai ekonomis suatu usahanya dan tidak bisa memberikan tingkat pengembalian yang sepadan atau lebih dengan jumlah modal yang ditanamkan oleh para investor. Sedangkan pada tahun 2022, perusahaan memiliki tingkat kinerja yang baik dan mampu menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Hal ini tercermin dari tingkat nilai EVA yang menunjukkan nilai positif jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021. Sehingga, para investor bisa mendapatkan tingkat pengembalian yang sepadan atau lebih dari jumlah modal yang ditanamkannya, kreditur tetap mendapatkan bunga, manajemen bisa memperbaiki kesehatan perusahaan dan para karyawan akan mendapatkan gaji serta bonus.

i) PT. Link Net Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	1.049.930.532.000	1.043.060.457.000	449.760.195.000
WACC	0,24	0,375	0,079
IC	4.981.792.000.000	7.782.639.000.000	6.996.367.000.000
EVA	-1.194.580.149.468	-1.875.429.168.000	-102.952.798.000

Berdasarkan hasil perhitungan analisis NOPAT diatas, diketahui PT. Link Net Tbk memiliki nilai NOPAT pada tahun 2020 sebesar 1.049.930.532. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan nilai NOPAT yakni

sebesar 1.043.060.457.000. Pada tahun 2022, perusahaan kembali mengalami penurunan nilai NOPAT yang cukup signifikan yakni sebesar 449.760.195.000. Penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun ini disebabkan karena adanya penurunan nilai Ebit dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba operasi perusahaan dapat ditingkatkan tanpa adanya tambahan modal, yang menandakan bahwa pihak perusahaan atau manajemen dapat menggunakan aktiva perusahaan secara efisien untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis WACC diatas, diketahui bahwa PT. Link Net Tbk memiliki nilai WACC sebesar 0,24 pada tahun 2020. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan nilai WACC sebesar 0,375. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya total ekuitas dan liabilitas di tahun 2021. Pada tahun 2022, perusahaan mengalami penurunan nilai WACC sebesar 0,079. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 PT. Link Net Tbk memiliki tingkat biaya rata-rata tertimbang paling tinggi yakni di tahun 2021 dan tingkat biaya rata-rata tertimbang atau pengembalian paling rendah pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis IC diatas, diketahui bahwa PT. Link Net Tbk memperoleh nilai IC sebesar 4.981.792.000.000. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh peningkatan nilai IC sebesar 7.782.639.000.000. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan ekuitas pada tahun 2021 yang berpengaruh terhadap pertumbuhan modal yang diinvestasikan. Pada tahun 2022, perusahaan memperoleh penurunan nilai IC sebesar 6.996.367.000.000. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan tingkat liabilitas jangka

pendek untuk pihak ketiga perusahaan pada tahun 2022. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin kecil nilai IC maka akan semakin kecil nilai *Capital Charges* sebagai pengurang nilai NOPAT.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, diketahui bahwa PT. Link Net Tbk memiliki nilai negatif atau < 0 pada tahun 2020 yakni sebesar -1.194.580.149.468. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan kembali memperoleh penurunan nilai EVA negatif atau < 0 dan lebih kecil dari nilai EVA pada tahun 2020 yakni sebesar -1.875.429.168.000. Pada tahun 2022, perusahaan juga memperoleh nilai EVA negatif atau < 0 yakni sebesar -102.925.798.000.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa PT. Link Net Tbk pada tahun 2020 hingga tahun 2022 memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik sehingga tidak bisa menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Hal ini tercermin dari nilai EVA perusahaan yang bernilai negatif atau < 0 dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dalam hal ini, perusahaan tidak mampu mengembalikan modal yang diinvestasikan oleh para investor dengan jumlah yang sepadan atau lebih besar. Selain itu, perusahaan juga tidak mampu dalam memberikan bonus kepada para karyawan.

j) PT. Maharaksa Biru Energi Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	491.571.336	1.313.840.002	4.707.052.492
WACC	0,009	0,028	0,016
IC	46.726.859.749	47.826.055.647	157.073.548.707
EVA	71.029.598	-25.289.556	2.193.875.713

Berdasarkan hasil perhitungan analisis NOPAT diatas, diketahui bahwa PT. Maharaksa Biru Energi Tbk memperoleh nilai NOPAT pada tahun 2020 sebesar 491.571.336. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan nilai NOPAT sebesar 1.313.840.002. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya nilai Ebit pada tahun 2021. Pada tahun 2022, perusahaan kembali mengalami peningkatan nilai NOPAT yang cukup signifikan yakni sebesar 4.707.052.492.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis WACC diatas, diketahui bahwa PT. Maharaksa Biru Energi Tbk memperoleh nilai WACC pada tahun 2020 sebesar 0,009. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh peningkatan nilai WACC sebesar 0,028. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya nilai *cost of equity* (re) perusahaan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, perusahaan memperoleh peningkatan nilai WACC sebesar 0,016. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya nilai *cost of equity* (re) perusahaan pada tahun 2022. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian PT. Maharaksa Biru Tbk pada tahun 2020 merupakan tingkat pengembalian biaya rata-rata tertimbang paling terkecil diantara tahun 2021 dan tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2021, perusahaan memiliki tingkat pengembalian biaya rata-rata tertimbang paling besar diantara tahun 2020 dan tahun 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis IC diatas, diketahui bahwa PT. Maharaksa Biru Energi Tbk memperoleh nilai IC pada tahun 2020 sebesar 46.726.859.749. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh peningkatan nilai IC sebesar 47.826.055.647. Pada tahun 2022, perusahaan kembali memperoleh peningkatan nilai IC sebesar 157.073.548.707. Apabila ditinjau dari sisi ekuitasnya,

peningkatan yang terjadi dari tahun 2020 hingga tahun 2022 disebabkan karena naiknya tingkat ekuitas yang disebabkan karena adanya kenaikan laba ditahan yang berasal dari laba tahun berjalan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa PT. Maharaksa Biru Energi Tbk memiliki nilai IC yang dapat bermanfaat sebagai pengurang dari nilai NOPAT.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, diketahui bahwa PT. Maharaksa Biru Energi Tbk memiliki nilai EVA positif atau > 0 pada tahun 2020 yakni sebesar 71.029.598. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh nilai EVA negatif atau < 0 yakni sebesar -25.289.556. Penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan nilai WACC atau pengembalian modal biaya rata-rata tertimbang. Pada tahun 2022, perusahaan memperoleh kenaikan nilai EVA positif yang sangat signifikan yakni sebesar 2.193.875.713. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penurunan nilai WACC pada tahun 2021, dimana semakin besar nilai WACC maka akan semakin kecil nilai EVA perusahaan.

Sehingga, bisa disimpulkan bahwa pada tahun 2020 PT. Maharaksa Biru Energi Tbk memiliki kinerja perusahaan yang baik dan mampu menambah nilai ekonomis perusahaanya. Hal ini tercermin dari nilai EVA perusahaan yang memperoleh nilai positif atau > 0 . Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh nilai EVA negatif atau < 0 . Dalam hal ini, perusahaan belum memiliki kinerja perusahaan yang baik sehingga tidak mampu menaambah nilai ekonomis suatu usahanya. Dalam hal ini, para investor tidak bisa mendapatkan tingkat pengembalian modal yang sepadan atau lebih besar dari jumlah awal modal yang ditanamkannya. Selain itu, para karyawan juga tidak bisa mendapatkan bonus tetapi

hanya mendapatkan gaji. Kinerja perusahaan paling baik tercermin di tahun 2022, karena pada tahun ini perusahaan memperoleh nilai EVA tertinggi jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021 serta memiliki nilai EVA positif. Dalam hal ini, para investor bisa mendapatkan pengembalian investasi yang sepadan atau lebih besar, dan para karyawan bisa mendapatkan gaji serta bonus.

k) PT. Solusi Tunas Pratama Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	19.843.746.000	254.633.456.000	1.164.426.642.000
WACC	0,38	0,006	0,137
IC	13.756.752.000.000	8.934.536.000.000	7.455.714.000.000
EVA	-5.207.722.014.000	201.026.240.000	142.993.824.000

Berdasarkan hasil perhitungan analisis NOPAT diatas, diketahui PT. Solusi Tunas Pratama Tbk memiliki nilai NOPAT pada tahun 2020 senilai 19.843.746.000. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh peningkatan nilai NOPAT sebesar 254.633.456.000. Peningkatan ini dipengaruhi karena semakin meningkatnya nilai Ebit perusahaan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, perusahaan memperoleh peningkatan nilai NOPAT sebesar 1.164.426.642.000. Peningkatan yang sangat signifikan ini dipengaruhi karena adanya peningkatan laba bersih tahun berjalan dan laba sebelum pajak.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis WACC diatas, diketahui PT. Solusi Tunas Pratama Tbk memiliki nilai WACC pada tahun 2020 sebesar 0,38. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan nilai WACC sebesar 0,006. Penurunan ini dipengaruhi karena semakin menurunnya nilai *cost of*

equity (re) perusahaan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, perusahaan mengalami peningkatan nilai WACC sebesar 0,137. Peningkatan ini dipengaruhi karena semakin meningkatnya nilai Ebit pada tahun 2022. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 perusahaan memiliki tingkat biaya rata-rata tertimbang paling tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengembalian perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022. Pada tahun 2021, perusahaan memiliki tingkat biaya rata-rata tertimbang paling kecil jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2022. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengembalian perusahaan lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis diatas, diketahui bahwa PT. Solusi Tunas Pratama Tbk memiliki nilai IC pada tahun 2020 sebesar 13.756.752.000.000. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan nilai IC sebesar 8.934.536.000.000. Tahun 2022, perusahaan kembali mengalami penurunan nilai IC yakni sebesar 7.455.714.000.000. Penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun ini dipengaruhi karena semakin menurunnya total liabilitas dan ekuitas perusahaan dari tahun 2020 hingga tahun 2022.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, PT. Solusi Tunas Pratama Tbk memiliki nilai EVA negatif atau < 0 pada tahun 2020 yakni sebesar - 5.207.722.014.000. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan nilai EVA positif atau > 0 yakni sebesar 201.026.240.000. Peningkatan ini dipengaruhi karena semakin menurunnya nilai WACC tau biaya rata-rata tertimbang yang menggambarkan semakin menurunnya tingkat pengembalian

modal perusahaan. Pada tahun 2022, perusahaan memiliki nilai EVA positif tetapi lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai EVA pada tahun 2021 yakni sebesar 142.993.824.000.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020, PT. Solusi Tunas Pratama Tbk memiliki kinerja yang kurang baik sehingga belum mampu menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Hal ini tercermin dari jumlah nilai EVA perusahaan yang bernilai negatif atau < 0 . Dalam hal ini, para investor tidak bisa mendapatkan pengembalian investasi yang sepadan atau lebih besar dari jumlah modal yang ditanamkannya. Pada tahun 2021 dan tahun 2022, perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Hal ini tercermin dari tingkat nilai EVA yang bernilai positif atau > 0 . Perolehan nilai EVA terdapat pada tahun 2021 yang merupakan tahun terbaik bagi perusahaan karena telah memperoleh nilai EVA tertinggi jika dibandingkan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dalam hal ini, pada tahun 2021 hingga tahun 2022 perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang sepadan atau lebih besar kepada para investor, dan karyawan bisa mendapatkan gaji beserta bonus.

1) PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	1.076.909.486.000	3.371.623.452.000	3.086.155.020.000
WACC	0,032	0,093	0,08
IC	22.473.427.000.000	33.438.010.000.000	34.411.786.000.000
EVA	357.759.822.000	261.888.522.000	333.212.140.000

Berdasarkan hasil analisis NOPAT diatas, diketahui bahwa PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk memiliki nilai NOPAT pada tahun 2020 sebesar 1.076.909.486.000. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh peningkatan nilai NOPAT yakni sebesar 3.371.623.452.000. Peningkatan ini dipengaruhi karena adanya peningkatan nilai Ebit perusahaan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, perusahaan mengalami penurunan nilai NOPAT jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni sebesar 3.086.155.020.000. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya penurunan nilai Ebit di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Berdasarkan hasil analisis nilai WACC diatas, diketahui bahwa PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk memiliki nilai WACC pada tahun 2020 yakni sebesar 0,032. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan nilai WACC sebesar 0,093. Peningkatan ini terjadi karena dipengaruhi oleh peningkatan nilai *cost of equity* (re) pada tahun 2021. Selanjutnya, pada tahun 2022 perusahaan kembali mengalami penurunan nilai WACC yakni sebesar 0,08. Hal ini dipengaruhi karena semakin menurunnya nilai *cost of equity* (re) perusahaan jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis IC diatas, diketahui PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk memperoleh nilai IC pada tahun 2020 yakni sebesar 22.473.427.000.000. Kemudian, tahun 2021 perusahaan memperoleh peningkatan nilai IC sebesar 33.438.010.000.000. Pada tahun 2022 perusahaan kembali memperoleh peningkatan nilai IC sebesar 34.411.786.000.000. Peningkatan yang terjadi dari tahun 2020 hingga tahun 2022 ini disebabkan karena adanya

peningkatan total liabilitas dan ekuitas perusahaan dari tahun ke tahun. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai IC maka akan semakin besar nilai *Capital Charges* sebagai pengurang nilai NOPAT.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, pada tahun 2020 hingga tahun 2022 menunjukkan nilai positif atau > 0 yaitu sebesar 357.759.822.000. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan kembali memperoleh nilai EVA positif atau > 0 tetapi lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2020 yakni sebesar 261.888.522.000. Pada tahun 2022, perusahaan berhasil memperoleh nilai EVA positif atau > 0 dan tingkat nilai lebih besar daripada tahun 2021 yakni sebesar 333.212.140.000

Sehingga, bisa disimpulkan bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2022 Tower Bersama Infrastructure Tbk memperoleh nilai EVA positif atau > 0 . Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2022 perusahaan memiliki tingkat kinerja yang baik sehingga bisa berhasil menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Kinerja perusahaan paling baik ditunjukkan pada tahun 2020 dengan total nilai EVA paling besar jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022. Dalam hal ini, para investor bisa memperoleh pembagian pengembalian modal yang diinvestasikan setara atau lebih besar dari modal awal yang diinvestasikan. Selain itu, para karyawan juga bisa mendapatkan gaji dan bonus.

m) PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Hasil Perhitungan	Tahun		
	2020	2021	2022
NOPAT	33.049.345.000.000	37.377.454.000.000	30.763.464.000.000

WACC	0,149	0,146	0,124
IC	316.036.000.000.000	208.053.000.000.000	204.804.000.000.000
EVA	-14.040.019.000.000	7.001.716.000.000	5.367.768.000.000

Berdasarkan hasil analisis NOPAT diatas, diketahui bahwa PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai NOPAT sebesar 33.049.345.000.000. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan berhasil memperoleh peningkatan nilai NOPAT sebesar 37.377.454.000.000. Peningkatan ini disebabkan karena semakin meningkatnya nilai Ebit pada tahun 2021 yaitu sebesar 48.043.000.000.000. Pada tahun 2022, perusahaan memperoleh penurunan nilai NOPAT yaitu sebesar 30.763.464.000.000. Penurunan ini dipengaruhi karena semakin menurunnya nilai Ebit pada tahun 2022 yaitu sebesar 40.372.000.000.000.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis WACC diatas, diketahui bahwa PT. Telkom Indonesia (Persero) pada tahun 2020 memiliki nilai WACC sebesar 0,149. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh penurunan nilai WACC sebesar 0,146. Pada tahun 2022, perusahaan kembali memperoleh penurunan nilai WACC sebesar 0,124. Penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun ini disebabkan karena semakin menurunnya nilai *cost of equity* (re) dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2022 perusahaan memperoleh penurunan nilai WACC selama 3 tahun berturut turut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pengembalian atau biaya rata-rata tertimbang yang semakin menurun dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis IC diatas, diketahui PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk memperoleh nilai IC pada tahun 2020 sebesar

316.036.000.000.000. Pada tahun 2021 perusahaan memperoleh penurunan nilai IC sebesar 208.053.000.000.000. Penurunan ini dipengaruhi karena semakin menurunnya tingkat *cost of equity* (*re*) yang bisa berpengaruh terhadap tingkat pengembalian kepada para pemegang saham. Pada tahun 2022, perusahaan kembali memperoleh penurunan nilai IC sebesar 204.804.000.000.000

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, diketahui bahwa PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai EVA negatif atau < 0 yaitu sebesar -140.040.019.000.000. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan berhasil meningkatkan nilai EVA dengan memperoleh nilai EVA positif atau > 0 yakni sebesar 7.001.716.000.000. Peningkatan ini dipengaruhi karena semakin menurunnya biaya modal perusahaan pada tahun 2021.

Sehingga, bisa disimpulkan bahwa pada tahun 2020 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena pada tahun tersebut perusahaan memiliki nilai EVA negatif atau < 0 . Dalam hal ini, para investor belum bisa mendapatkan tingkat pengembalian modal yang sepadan atau lebih besar dari yang ditanamkan diawal. Pada tahun 2020, perusahaan juga belum dikatakan mampu untuk menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Kemudian, pada tahun 2021 dan tahun 2022, perusahaan telah memiliki kinerja yang cukup baik sehingga mampu menambah nilai ekonomis suatu usahanya. Dalam hal ini, para investor akan mendapatkan tingkat pengembalian modal yang sepadan atau lebih besar dari jumlah awal yang diinvestasikan. Dan para karyawan akan mendapatkan gaji atau bonus atas hasil yang telah didapatkannya.

2. Hasil Analisis EVA Perusahaan Secara Umum

Selanjutnya, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat dianalisis dengan menggunakan analisis laju pertumbuhan EVA yang diperoleh perusahaan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Adapun rumus dalam menghitung laju pertumbuhan EVA perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Laju Pertumbuhan EVA} = \frac{\text{Tahun saat ini} - \text{Tahun Sebelumnya}}{\text{Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Berikut laju pertumbuhan EVA perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang akan ditunjukkan pada tabel 4.53.

Tabel 4.53

Laju Pertumbuhan EVA Perusahaan Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022

No	Perusahaan	EVA			Laju Pertumbuhan EVA		Rata-rata Laju Pertumbuhan EVA	Nilai Tambah Ekonomi		
		2020	2021	2022	2020 ke 2021	2021 ke 2022		2020	2021	2022
1	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk.	-	+	-	+1,1%	-37,3%	-19,2%	-	V	-
2	PT. XL Axiata Tbk.	-	+	-	+0,84%	-1,69%	0,57%	-	V	-
3	PT. Smartfren Telecom Tbk.	+	+	+	-0,89%	+3,76%	1,43	V	V	V
4	PT. Gihon Telekomunik	+	+	-	+1,81%	-1,02%	0,79%	V	V	-

	asi Indonesia Tbk.									
5	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk.	-	-	-	-14,28%	-0,94%	-15,22%	-	-	-
6	PT. Indosat Tbk.	-	+	+	-1,25%	-0,59%	-0,92%	-	V	V
7	PT. Ketrosden Triasmitra Tbk.	+	+	+	-0,74%	+0,80%	0,03%	V	V	V
8	PT. LCK Global Kedaton Tbk.	-	-	+	-0,97%	+18,93%	8,98%	-	-	V
9	PT. Link Net Tbk.	-	-	-	+0,56%	+0,94%	0,75%	-	-	-
10	PT. Maharaksa Biru Energi Tbk.	+	-	+	-1,35%	+87,75%	43,2%	V	-	V
11	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.	-	+	+	+0,96%	-0,28%	0,34%	-	V	V
12	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk.	+	+	+	-0,26%	+0,27%	0,005%	V	V	V
13	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	-	+	+	+1,49%	-0,23%	0,63%	-	V	V

Berdasarkan hasil analisis perhitungan yang dilakukan, diketahui bahwa dari seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat tiga perusahaan yang memiliki nilai tambah ekonomi (*economic value added*) selama tiga tahun berturut-turut. Perusahaan-perusahaan tersebut yaitu PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Ketrosden Triasmitra Tbk dan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. Ketiga perusahaan tersebut berhasil memperoleh nilai EVA selama tiga tahun penelitian

berturut-turut, yakni mulai tahun 2020 hingga tahun 2022. Dalam hal ini, perusahaan telah berhasil menciptakan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada para investor yang telah menanamkan modalnya.

Meskipun memiliki nilai EVA positif disetiap tahunnya, namun ada ketiga perusahaan tersebut memiliki laju pertumbuhan EVA dengan kinerja perusahaan yang menurun. Hal ini tercermin dari hasil analisis perhitungan laju pertumbuhan EVA yang memiliki nilai negatif dari salah satu tahun. PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki laju pertumbuhan EVA negatif pada tahun 2020 ke tahun 2021 yakni sebesar -0.89%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2021 mengalami penurunan meskipun memiliki nilai EVA positif. Nilai EVA yang berhasil diraih oleh perusahaan pada tahun 2020 sebesar 277.426.282.613 sedangkan pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan nilai EVA sebesar 28.109.335.907. Penurunan ini disebabkan karena fenomena kebijakan *new normal* yang diterapkan oleh pemerintah untuk mencegah meluasnya wabah covid-19 di kalangan masyarakat. Sehingga, penjualan dan laba perusahaan semakin berkurang serta para investor atau kreditur semakin berkurang dalam menanamkan modal. Sedangkan pada tahun 2021 ke tahun 2022, perusahaan memiliki peningkatan nilai laju pertumbuhan EVA sebesar 3,76%. Hal ini mencerminkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan telah mengalami peningkatan kinerja keuangan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan ini dibuktikan dengan perolehan nilai EVA perusahaan pada tahun 2021 sebesar 28.109.335.907 dan semakin meningkat pada tahun 2022 sebesar 133.925.251.687. Peningkatan ini disebabkan karena adanya berakhirnya wabah covid-19 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga,

perusahaan telah mampu kembali untuk meningkatkan laba perusahaan yang bisa mengundang banyak investor untuk menanamkan modalnya.

PT. Ketrosden Triasmitra Tbk memiliki laju pertumbuhan EVA pada tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar -0,74%. Hal ini menunjukkan nilai negatif yang berarti pada tahun 2021 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2020, perusahaan memiliki nilai EVA sebesar 7.450.407.207 kemudian pada tahun 2021 perusahaan memiliki nilai EVA yang lebih kecil yaitu sebesar 1.934.683.131. Penurunan ini disebabkan karena fenomena kebijakan *new normal* yang diterapkan oleh pemerintah untuk mencegah meluasnya wabah covid-19 di kalangan masyarakat. Sehingga, penjualan dan laba perusahaan semakin berkurang serta para investor atau kreditur semakin berkurang dalam menanamkan modal. Sedangkan pada tahun 2021 ke tahun 2022, perusahaan memiliki peningkatan laju pertumbuhan sebesar 0,80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang cukup baik jika dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan ini dibuktikan dengan perolehan nilai EVA perusahaan pada tahun 2021 sebesar 1.934.683.131 dan semakin meningkat pada tahun 2022 sebesar 3.487.549.026. Peningkatan ini disebabkan karena adanya berakhirnya wabah covid-19 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga, perusahaan telah mampu kembali untuk meningkatkan laba perusahaan yang bisa mengundang banyak investor untuk menanamkan modalnya.

Sama seperti halnya kedua perusahaan diatas, PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk memiliki laju pertumbuhan EVA pada tahun 2020 ke tahun 2021 yang menurun yaitu sebesar -0,26%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja

keuangan perusahaan pada tahun 2021 semakin menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini tercermin dari perolehan nilai EVA perusahaan pada tahun 2021 yang semakin menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 meskipun menunjukkan nilai EVA positif. Pada tahun 2020, perusahaan memperoleh nilai EVA sebesar 357.759.822.000, kemudian pada tahun 2021 perusahaan memperoleh penurunan nilai EVA sebesar 261.888.522.000. Penurunan ini disebabkan karena fenomena kebijakan *new normal* yang diterapkan oleh pemerintah untuk mencegah meluasnya wabah covid-19 di kalangan masyarakat. Sehingga, penjualan dan laba perusahaan semakin berkurang serta para investor atau kreditur semakin berkurang dalam menanamkan modal. Sedangkan pada tahun 2021 ke tahun 2022, perusahaan mengalami peningkatan laju pertumbuhan EVA sebesar 0,27%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan ini tercermin dari perolehan nilai EVA perusahaan yang semakin meningkat pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 perusahaan memperoleh nilai EVA sebesar 261.888.522.000, kemudian pada tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan nilai EVA sebesar 333.212.140.000. Peningkatan ini disebabkan karena berakhirnya wabah covid-19 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga, perusahaan telah mampu kembali untuk meningkatkan laba perusahaan yang bisa mengundang banyak investor untuk menanamkan modalnya.

Selain perusahaan yang memperoleh nilai positif, 2 perusahaan lainnya mengalami perolehan nilai EVA negatif dari tahun 2020 hingga tahun 2022, dan perusahaan lainnya memperoleh nilai EVA fluktuatif. Perusahaan yang

memperoleh nilai EVA negatif selama tiga tahun berturut-turut yaitu PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk dan PT. Link Net Tbk. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2022 perusahaan belum bisa memperoleh nilai tambah ekonomi (*economic value added*). Meskipun belum mampu memperoleh nilai EVA positif, tetapi kedua perusahaan tersebut telah mampu meningkatkan kinerja keuangannya pada salah satu periode yang tercermin dalam laju pertumbuhan EVA perusahaan.

PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk memperoleh nilai EVA pada tahun 2020 sebesar -25.793.278.525. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan memperoleh penurunan nilai EVA sebesar -394.285.783.731. Pada tahun 2021 ini, perusahaan memperoleh penurunan kinerja keuangan. Hal ini tercermin dari perolehan laju pertumbuhan nilai EVA sebesar -14,28%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kebijakan *new normal* yang membuat laba perusahaan semakin menurun. Selain itu, penurunan ini juga disebabkan karena penambahan menara IBST yang menyebabkan penurunan rasio kolokasi di kuartal pertama. Kemudian, pada tahun 2021 ke tahun 2022 perusahaan kembali mengalami penurunan laju pertumbuhan EVA sebesar -0,94%. Penurunan ini disebabkan karena semakin banyaknya hutang perusahaan yang menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan juga semakin berkurang karena digunakan untuk membayar kewajibannya.

PT. Link Net Tbk memperoleh nilai EVA pada tahun 2020 sebesar -1.194.580.149.468. Kemudian, pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan nilai EVA sebesar -1.875.429.168.000. Hal ini tercermin dari laju pertumbuhan EVA pada tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar +0,56. Dalam hal ini,

perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerja keuangannya jika dibandingkan dengan tahun 2020 meskipun belum berhasil memperoleh nilai EVA positif. Sedangkan pada tahun 2021 ke tahun 2022, perusahaan berhasil meningkatkan kinerja keuangannya dengan memperoleh laju pertumbuhan nilai EVA sebesar 0,94%. Peningkatan ini disebabkan karena perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang cukup meningkat karena berakhirnya wabah covid-19, sehingga mampu mengundang banyak investor dalam menanamkan modalnya. Peningkatan ini juga disebabkan karena perusahaan berhasil menggunakan modal sebaik mungkin dalam keperluan internal perusahaan.

Berdasarkan laju pertumbuhan nilai EVA pada tahun 2020 ke tahun 2021, perusahaan yang memperoleh tingkat laju pertumbuhan EVA positif atau surplus terbesar adalah PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. Hal ini tercermin dari nilai laju pertumbuhan EVA sebesar +1,81% yang menunjukkan bahwa pada tahun 2020 ke tahun 2021, perusahaan berhasil meningkatkan kinerja keuangannya. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2021, perusahaan berhasil menurunkan tingkat bunga pinjaman dan restrukturisasi yang bisa menyebabkan penurunan beban bunga konsolidasi di tahun 2021.

Kemudian, perusahaan yang mengalami laju pertumbuhan nilai EVA pada tahun 2021 ke tahun 2022 dengan tingkat laju pertumbuhan EVA positif atau surplus terbesar yaitu PT. Maharaksa Biru Energi Tbk dengan nilai sebesar +87,75%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 ke tahun 2022, perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan karena perusahaan telah mampu

memperbaiki kinerjanya pada tahun 2022 setelah berakhirnya wabah covid-19 yang diterapkan dengan mengembangkan produksi wood chip melalui anak perusahaannya yaitu PT. Mentari Biru Energi Tbk.

Sedangkan perusahaan yang mengalami nilai rata-rata laju pertumbuhan EVA terbesar kembali diperoleh oleh PT. Maharaksa Biru Energi Tbk, dengan nilai rata-rata sebesar +43,2%. Hal ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari sisi kinerja keuangan perusahaan sejak tahun 2020 hingga tahun 2021, PT. Maharaksa Biru Energi Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik jika dibandingkan dengan perusahaan industri telekomunikasi yang lainnya meskipun PT. Maharaksa Biru Energi Tbk memperoleh nilai EVA negatif pada tahun 2021.

Selain perusahaan yang mengalami surplus, terdapat pula perusahaan yang mengalami defisit atau nilai negatif laju pertumbuhan EVA terbesar pada tahun 2020 ke tahun 2021. Perusahaan tersebut adalah PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk dengan perolehan nilai sebesar -14,28%. Hal ini menunjukkan bahwa pada rentang tahun 2020 ke tahun 2021 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Penyebab menurunnya kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan karena didasari oleh adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020. Sehingga perusahaan belum mampu mengembalikan tingkat laba dan modal perusahaan yang berkurang karena kebijakan *new normal* dan WFH (*Work From Home*)

Sementara itu, perusahaan yang mengalami defisit atau nilai negatif laju pertumbuhan EVA terbesar pada tahun 2021 ke tahun 2022 yaitu PT. Bali Towerindo Sentra Tbk dengan perolehan nilai sebesar -37,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 ke tahun 2022, perusahaan belum mampu

meningkatkan kinerja keuangannya jika dibandingkan dengan tahun 2020 ke tahun 2021. Penurunan ini disebabkan karena pada rentang tahun 2021 ke tahun 2022 perusahaan memiliki pertumbuhan kewajiban dan bunga yang semakin meningkat. Dimana hal ini dipengaruhi karena untuk menutupi dan membayar kewajiban yang terjadi di tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pandemic covid-19.

Adapun perusahaan yang memperoleh laju pertumbuhan EVA terkecil atau mengalami defisit dengan nilai negatif kembali diperoleh oleh PT. Bali Towerindo Sentra Tbk, dengan perolehan nilai rata-rata sebesar -19,2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2022, perusahaan belum memiliki kinerja keuangan yang baik. Seharusnya, perusahaan harus mampu dalam memperbaiki dan meningkatkan laba demi menutupi kewajiban dan mengembalikan modal yang berkurang di periode sebelumnya.

Selain itu, perolehan nilai fluktuatif perusahaan yang tidak menentu dari tahun ke tahun dipengaruhi karena adanya peningkatan atau penurunan laba yang tidak menentu dari periode tertentu. Peningkatan laba perusahaan mempengaruhi pertumbuhan nilai EVA yang bisa mengundang banyak investor sebagai modal perusahaan, sedangkan penurunan laba bisa mengurangi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.